



Laporan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi Pegawai Negeri Sipil

MENINGKATKAN KESADARAN PESERTA DIDIK DALAM
MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH
DI MTSN 6 BULUKUMBA

Isnaeni Dian Imanina K, S.Pd.

Penguji :

Prof. Dr. Phil. Mohamad Nur Kholis Setiawan, M.A.

Coach :

Dra. St. Jumriati S, M.Si.

Mentor :

Nurmiah, S.Ag.,M.Pd.





**LAPORAN AKTUALISASI
NILAI-NILAI DASAR PROFESI PEGAWAI NEGERI SIPIL
CALON GURU AHLI PERTAMA-PPKN**

**MENINGKATKAN KESADARAN PESERTA DIDIK
DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH
DI MTSN 6 BULUKUMBA**

OLEH :

**NAMA : ISNAENI DIAN IMANINA K, S.Pd.
NIP : 19960812 202012 2 024**

Peserta Latihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XIV

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEAGAMAAN MAKASSAR TAHUN
2021**

INFOGRAFIS
Meningkatkan Kesadaran Peserta Didik
dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah
di MTsN 6 Bulukumba

Isu

Rendahnya Kesadaran Peserta didik dalam menjaga kebersihan

Gagasan

Pembiasaan perilaku hidup bersih

Tujuan

Meningkatkan kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan

Nilai Dasar PNS

Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi

#1 Sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah

- * Konsultasi dengan kepala madrasah
- * menyiapkan materi yang akan disosialisasikan
- * Melaksanakan kegiatan sosialisasi



#2 Pembuatan Kretong (Kreasi Tong Sampah)

- * Memilih peserta didik yang terlibat dalam pembuatan Kretong
- * Menyiapkan alat/bahan pembuatan Kretong
- * Pelaksanaan Kegiatan Pembuatan Kretong
- * Menempatkan Kretong di Tempat yang Strategis



#3 Pembiasaan Gerakan Pungut Sampah (GPS)

- * Sosialisasi pembiasaan GPS
- * Pelaksanaan pembiasaan program GPS
- * Pembiasaan gerakan mencuci tangan



#4 Kerja bakti setiap hari Jum'at

- * Melakukan Koordinasi dengan Wakamad Kesiswaan
- * Mengumpulkan siswa dan memberikan arahan
- * Melaksanakan Kerja Bakti

#5 Lomba kebersihan kelas

- * Menyiapkan hadiah pemenang lomba kebersihan kelas
- * Pembentukan tim penilai
- * Penyebaran Pamflet Pelaksanaan lomba kebersihan kelas
- * Melaksanakan kegiatan lomba kebersihan kelas
- * Menyajikan hasil lomba dan pemberian reward



**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PROFESI PNS CALON
GURU AHLI PERTAMA-PPKN**

**MENINGKATKAN KESADARAN PESERTA DIDIK
DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH
DI MTsN 6 BULUKUMBA**

OLEH :

**NAMA : ISNAENI DIAN IMANINA K, S.Pd.
NIP : 19960812 202012 2 024**

**Telah Disetujui
Pada Hari Jum'at, Tanggal 10 Desember 2021**

Mentor



**Nurmiah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720818 199803 2 002**

Coach/Pembimbing

**Dra. St. Jumriati Sambe, M.Si.
NIP. 19650101 200312 2 002**

**Mengetahui
Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Makassar**

**Juhrah, S.Sos., M.AP.
NIP. 19651231 199403 2 006**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PROFESI PNS CALON
GURU AHLI PERTAMA-PPKN

**MENINGKATKAN KESADARAN PESERTA DIDIK
DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH
DI MTsN 6 BULUKUMBA**

OLEH :
NAMA : ISNAENI DIAN IMANINA K, S.Pd.
NIP : 19960812 202012 2 024

**Telah diuji didepan Penguji
Pada Hari Jum'at, Tanggal 10 Desember 2021**

Penguji

**Prof. Dr. Phil. Mohamad Nur Kholis Setiawan,M.A.
NIP. 19751128 200312 1 002**

**Mengetahui
Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Makassar**

**Juhrah, S.Sos., M.AP.
NIP. 19651231 199403 2 006**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi nilai-nilai dasar PNS dengan judul "**Meningkatkan Kesadaran Peserta Didik dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di MTsN 6 Bulukumba**".

Penulisan rancangan aktualisasi nilai-nilai dasar PNS ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan XIV Kementerian Agama Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Makassar sebagai bentuk pemahaman konseptual dan internalisasi nilai-nilai dasar profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) meliputi materi tentang Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA) yang diterapkan dan menjadikan kebiasaan yang baik di tempat kerja MTsN 6 Bulukumba.

Dalam menyelesaikan laporan aktualisasi nilai-nilai profesi ASN ini, penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada orang tua, keluarga serta para sahabat yang tiada henti mengirimkan doa kepada penulis, tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang telah banyak membantu baik moral dan materil dalam proses penyusunannya, diantaranya adalah:

1. Juhrah, S.Sos., M.AP. selaku Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Makassar yang memfasilitasi Pelatihan Dasar CPNS
2. Drs. H. Muhammad Yunus, M.Pd.I. selaku Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Bulukumba yang mengizinkan saya untuk mengikuti Pelatihan Dasar ini.
3. Nurmiah, S.Ag., M.Pd. sebagai Kepala MTsN 6 Bulukumba dan selaku mentor yang telah memberi semua arahan, motivasi, dukungan, masukan serta bimbingan selama tugas rancangan aktualisasi.
4. Dra. St. Jumriati S, M.Si. selaku Coach/Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun rancangan aktualisasi selama proses pelatihan ini.
5. Prof. Dr. Phil. Mohamad Nur Kholis Setiawan, M.A. Selaku penguji yang telah memberikan saran yang membangun untuk perbaikan Laporan aktualisasi saya kedepannya.
6. Seluruh Widya Iswara dan panitia yang telah memberikan ilmu, bimbingannya, dukungan dan fasilitas selama kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XIV tahun 2021.
7. Keluarga besar Kamaruddin Family, Terkhusus Suamiku, Ayah dan Saudara-saudaraku atas dukungan moral maupun moril.

8. Keluarga besar MTsN 6 Bulukumba.
9. Seluruh Peserta Latsar Golongan III Angkatan XIV tahun 2021 atas kekompakan, dukungan dan semangat.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah penyusun serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu mendapat pahala di sisi Allah SWT, serta apabila ada kesalahan yang terdapat dalam laporan aktualiasasi ini, izinkan penulis menghaturkan permohonan maaf, tegur sapa dari berbagai pihak yang sifatnya membangun senantiasa dinantikan dengan penuh keterbukaan. Besar harapan penulis di kemudian hari, semoga laporan aktualisasi ini bermanfaat bagi semua orang, khususnya bagi penulis sendiri. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسُحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۝ وَإِذَا قِيلَ اثْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أَوْثَرُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۝ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Bulukumba, 02 Desember 2021
Penulis,

Isnaeni Dian Imanina K, S.Pd.

ABSTRAK

Meningkatkan Kesadaran Peserta Didik dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah Di MTsN 6 Bulukumba

**Isnaeni Dian Imanina K, S.Pd.
Peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar ASN BDK Makassar**

Pembiasaan perilaku hidup bersih merupakan gagasan yang dipilih untuk memecahkan isu rendahnya kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di MTsN 6 Bulukumba. Peningkatan kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dapat dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan aktualisasi yaitu, Sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah, Pembuatan Kretong (Kreasi Tong Sampah), Pembiasaan Program GPS (Gerakan Pungut Sampah) 5 menit sebelum masuk ke kelas, Kerja Bakti setiap hari Jum'at dan Lomba Kebersihan Kelas. Pada dasarnya pembiasaan perilaku hidup bersih ini menerapkan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) berupa Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA) serta peran dan kedudukan ASN yaitu *Whole og Government* (WoG), Pelayanan Publik, dan Manajemen ASN.

Kegiatan Aktualisasi ini menunjukkan bahwa : (1) Keterlaksanaan kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dengan baik. (2) terdapat peningkatan kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah setelah dilakukan pembiasaan perilaku hidup bersih pada peserta didik.

Kata Kunci : Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih, Kesadaran Peserta Didik, Menjaga Kebersihan, Lingkungan Sekolah, Nilai ASN, MTsN 6 Bulukumba

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat	3
C. Ruang Lingkup.....	3
BAB II	
DESKRIPSI AKTUALISASI	4
A. Deskripsi Organisasi	4
1. Profil Organisasi	4
2. Visi, Misi dan Nilai-nilai Organisasi	4
3. Struktur Organisasi.....	5
B. Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS	5
C. Matrix Aktualisasi	10
BAB III	
PELAKSANAAN AKTUALISASI	29
A. Capaian Aktualisasi	29
B. Kendala/ Perubahan Aktualisais	83
BAB IV	
PENUTUP	84
A. Simpulan	84
B. Rekomendasi	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1. Matrix Rancangan.....	10
2.2. Matrix Habituasi Nilai-nilai ANEKA.....	21
2.3. Matrix Habituasi Peran Kedudukan ASN	23
2.4. Matrix Habituasi Visi Misi.....	24
2.5. Matrix Nilai Budaya Kerja KEMENAG	25
2.6. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	26
3.1. Capaian aktualisasi kegiatan 1	29
3.2. Capaian aktualisasi kegiatan 2	39
3.3. Capaian aktualisasi kegiatan 3	48
3.4. Capaian aktualisasi kegiatan 4	57
3.5. Capaian aktualisasi kegiatan 5	67
3.6. Kendala Aktualisasi/Perubahan dan Saran.....	83

DAFTAR GAMBAR

2.1. Struktur Organisasi.....	5
3.1. Dokumentasi saat Konsultasi dengan Kepala Madrasah	31
3.2. Dokumentasi saat Menyiapkan Materi yang akan di Sosialisasikan	34
3.3. Dokumentasi saat Melakukan Sosialisasi	37
3.4. Dokumentasi saat Memilih Siswa dalam Pembuatan Kretong	41
3.5. Daftar Nama Peserta Didik dalam Pembuatan Kretong	41
3.6. Dokumentasi saat Menyiapkan Alat/bahan Pembuatan Kretong...	43
3.7. Tersedianya Alat/bahan Pembuatan Kretong.....	43
3.8. Dokumentasi saat Melakukan Kegiatan Pembuatan Kretong.....	45
3.9. Tersedianya Kretong	45
3.10. Dokumentasi saat Penempatan Kretong.....	47
3.11. Denah Lokasi Penempatan Kretong	47
3.12. Dokumentasi saat Melakukan Sosialisasi Pembiasaan GPS	50
3.13. Dokumentasi saat Melakukan Pembiasaan GPS.....	52
3.14. Dokumentasi saat Melakukan Pembiasaan Mencuci Tangan	55
3.15. Dokumentasi saat Melakukan Koordinasi dengan Wakamad Kesiswaan	59
3.16. Dokumentasi saat Mengumpulkan Siswa dan Memberikan Arahan	62
3.17. Dokumentasi saat Melakukan Kerja Bakti Setiap Hari Jum'at	65
3.18. Dokumentasi saat Menyiapkan Hadiah Lomba Pemenang Lomba Kebersihan Kelas.....	69
3.19. Hadiah Lomba Pemenang Lomba Kebersihan Kelas	70
3.20. Dokumentasi saat Menyiapkan SK Tim Penilai Lomba Kebersihan Kelas	72
3.21. Dokumentasi saat Penyebaran Pamflet Lomba Kebersihan Kelas	75
3.22. Dokumentasi saat Penilaian Lomba Kebersihan Kelas	78
3.23. Dokumentasi saat Menyajikan Hasil Lomba dan Pemberian Reward	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Instansi Pemerintah wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (selanjutnya disebut CPNS) selama satu (satu) tahun masa percobaan sebagai salah satu bagian dari manajemen ASN. Hal ini diatur dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Pelatihan terintegrasi ini bertujuan untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Dengan demikian UU ASN mengedepankan penguatan nilai-nilai dan pembangunan karakter dalam mencetak ASN.

Keputusan kepala LAN No. 93/K.1/PDP.07/2021 tentang pedoman penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil menyebutkan bahwa pada dasarnya pelatihan dasar CPNS dilaksanakan secara *blended learning*.

Pelatihan dasar (LATSAR) CPNS memiliki sistem pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pemahaman teori namun juga menekankan pada pembentukan karakter bagi CPNS itu sendiri. Pembentukan karakter dilakukan melalui internalisasi nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi atau lazimnya kita kenal sebagai nilai ANEKA. Internalisasi nilai dimaksudkan untuk mewujudkan ASN yang profesional dan berintegritas yang nantinya akan mampu menjalankan roda pemerintahan dengan baik serta dapat memahami kedudukannya sebagai ASN yang akan mewujudkan pelayanan publik, *Whole of Government* dengan mengedepankan etika dalam memberikan pelayanan pada masyarakat.

Sebagai bagian dari Latsar yang sedang dilaksanakan, penulis sebagai seorang CPNS akan melakukan proses habituasi di unit kerja tempat penulis bertugas yaitu di MTsN 6 Bulukumba. Selanjutnya, rancangan aktualisasi disusun sebagai landasan pelaksanaan kegiatan habituasi yang merupakan bagian integrasi dari kegiatan Latsar bagi CPNS Gol. III dalam upaya mewujudkan pribadi ASN yang mengaktualisasikan kedudukan dan peran ASN dalam NKRI pada unit kerja masing-masing selama masa jabatannya di masa yang akan datang.

Seorang Aparatur Sipil Negara yang memegang tugas sebagai guru mata pelajaran PPKN di Madrasah Tsanawiyah, sudah seharusnya mempunyai akuntabilitas untuk melayani masyarakat dengan baik dan maksimal dan memiliki jiwa nasionalisme, dalam melaksanakan tugasnya. Seorang guru harus dapat menerapkan nilai-nilai etika publik karena guru yang notabene adalah seorang ASN menjadi contoh bagi masyarakat. Keutamaan mengajarkan ilmu berarti telah melakukan amar ma’aruf nahi mungkar, demi

baiknya tatanan masyarakat lewat saling menasehati, hal ini terkandung dalam potongan surah Ali Imran ayat : 110

كُنْدُمْ حَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرَ جَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

artinya :

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah.

Guru juga harus mengedepankan komitmen mutu dalam pelayanan terhadap masyarakat, yang dalam hal ini adalah siswa, orangtua, dan masyarakat luas pada umumnya. Sangat penting untuk mengaktualisasikan nilai-nilai profesi PNS (ANEKA) yang merupakan pembangunan jati diri seorang aparatur sipil Negara yang ideal dan teladan.

Setiap lingkup madrasah pasti memiliki permasalahan masing-masing baik permasalahan internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap peserta didik maupun sistem penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Permasalahan tersebut yang kemudian menjadi isu-isu di lingkup masing – masing Unit kerja, salah satunya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bulukumba yang merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Bulukumba yang memiliki salah satu isu terkait persoalan di madrasah. Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama menjalankan tugas sebagai guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bulukumba, penulis menemukan bahwa kurangnya kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Hal itu disebabkan karena peserta didik kurang memahami pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan sekolah. Kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masih sering ditemukan peserta didik yang membuang sampah sembarangan, seakan-akan menjadi hal yang biasa, ketika membuang sampah tidak pada tempatnya. Di kolong meja, di lantai, teras kelas, ataupun halaman sekolah, mudah saja untuk menemukan sampah plastik bungkus jajanan.

Oleh karena itu, penulis merasa isu ini sangat penting untuk dibahas, adapun upaya penulis dalam memecahkan masalah ini adalah dengan menerapkan pembiasaan hidup bersih dan menjaga lingkungan. Dengan adanya pembiasaan hidup bersih dan menjaga lingkungan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran Peserta Didik dalam menjaga kebersihan di MTsN 6 Bulukumba.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan dari pelaksanaan aktualisasi ini adalah :
 - a. Untuk Meningkatkan kesadaran Peseta Didik dalam menjaga kebersihan peserta didik di MTsN 6 Bulukumba.
 - b. Menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi.
 - c. Mengimplementasikan kedudukan dan peran PNS dalam NKRI yaitu Manajemen ASN, Pelayanan Publik dan *Whole of Government*.
 - d. Mengetahui keterkaitan antara visi, misi, dan nilai organisasi dengan hasil kegiatan dari isu yang diangkat.

2. Manfaat dari pelaksanaan aktualisasi ini adalah :

- a. Bagi Peserta Pelatihan Dasar CPNS

Meningkatkan pemahaman dalam mengimplementasikan nilai-nilai dasar ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi) dan kedudukan dan peran PNS dalam NKRI (Manajemen ASN, Pelayanan Publik dan *Whole of Government*) sebagai landasan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pelayan masyarakat.

- b. Bagi unit kerja

Tersedianya salah satu alternatif solusi untuk mengatasi masalah rendahnya kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan di lingkungan sekolah dengan pembiasaan hidup bersih dan menjaga lingkungan.

- c. Bagi Organisasi

Dengan adanya rencana aktualisasi ini turut berperan pada pengembangan layanan bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bulukumba dalam hal peningkatan kualitas dari peserta didik yang dinaungi/dibawahi oleh lembaga Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bulukumba.

- d. Bagi peserta didik

Meningkatkan kesadaran Peseta Didik dalam menjaga kebersihan, sehingga Peseta Didik dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah sehingga sekolah menjadi bersih dan nyaman.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan aktualisasi meliputi tugas pokok dan fungsi sebagai guru bidang studi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, bersih dan nyaman pada peserta didik di MTsN 6 Bulukumba. Aktualisasi berlangsung dari tanggal 28 Oktober sampai tanggal 02 Desember 2021.

BAB II

DESKRIPSI AKTUALISASI

A. Deskripsi Organisasi

1. Profil Organisasi

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bulukumba adalah suatu lembaga Pendidikan yang sudah tergolong cukup tua dan sudah mengalami beberapa perubahan. Madrasah ini semula didirikan atas prakarsa para tokoh masyarakat Desa Dampang yang begitu menyadari begitu pentingnya sebuah pendidikan sehingga tokoh masyarakat bekerja sama dengan semua pihak serta pemerintah setempat sebuah lembaga yang sangat dinanti-nanti masyarakat Desa Dampang. Pada Tahun 1975 resmilah berdiri satu lembaga pendidikan yang disebut MTs Dampang.

Seiring dengan waktu keberadaan Madrasah ini terus memacu diri dan berusaha selalu mengembangkan sayap sesuai citra dan kemampuan yang dimiliki. Walau pun tahun-tahun pertama madrasah ini berdiri dengan bentuk yang sangat sederhana namun semangat dan kerja keras yang tinggi hingga Madrasah ini terus mengalami perkembangan.

Setelah bertahun-tahun keberadaan Madrasah ini banyak hal berubah ke arah positif bahkan peminatnya pun terus mengalami perkembangan dan mampu bersaing dengan madrasah-madrasah lain baik di level bawah maupun di level atas. Kemudian tidak terasa madrasah ini terus berjalan dengan baik hingga pada tahun 2009 di era kepemimpinan Bapak H. A. Abd. Kahar, S. Ag yang dengan semangat dan perjuangan beliau sehingga Madrasah Tsanawiyah Dampang ini yang semula berstatus Swasta akhirnya berubah menjadi Madrasah yang berstatus Negeri yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gantarang. Pada Tahun 2012 beliau telah memasuki masa pensiun maka tepatnya pada tanggal 15 April Bapak H. A. Abd. Kahar, S. Ag digantikan dengan Bapak Drs. H. Samsu Alam sebagai Pimpinan baru hingga saat ini, namun diera kepemimpinannya, yang semula MTsN. 2 Gantarang berubah nama menjadi MTsN. 6 Bulukumba pada tahun 2017 hingga saat ini.

2. Visi, Misi dan Nilai-nilai Organisasi

a. Visi Organisasi

Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.

b. Misi Organisasi

Berikut enam misi Kementerian agama

- 1) Meningkatkan Kualitas Kesalehan Umat Beragama
- 2) Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama

- 3) Meningkatkan Layanan Keagamaan yang Adil, Mudah dan Merata;
- 4) Meningkatkan Layanan Pendidikan yang Merata dan Bermutu;
- 5) Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan
- 6) Memantapkan tata Kelola Pemerintah yang Baik (*Good Governance*).

c. Nilai-nilai Organisasi

Kementerian Agama telah merumuskan 5 Nilai Budaya Kerja yang harus diimplementasikan oleh seluruh ASN yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Berikut 5 Nilai Budaya Kerja tersebut:

1) Integritas

Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar

2) Profesionalitas

Bekerja secara disiplin, kompeten, dan tepat waktu dengan hasil terbaik

3) Inovasi

Menyempurnakan yang sudah ada dan mengkreasi hal baru yang lebih baik

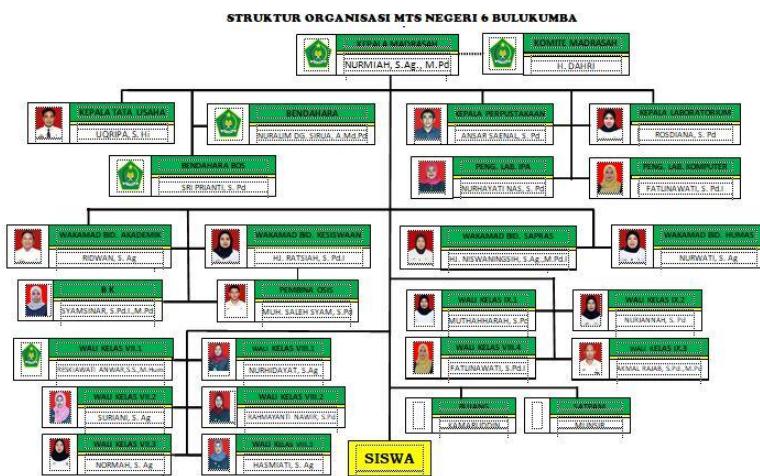
4) Tanggung jawab

Bekerja secara tuntas dan konsekuensi

5) Keteladanan

Menjadi contoh yang baik bagi orang lain

3. Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

B. Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS

1. Akuntabilitas

Istilah akuntabilitas sering kali disamakan dengan responsibilitas atau tanggung jawab. Namun kenyataannya kedua istilah tersebut jelas berbeda, responsibilitas atau tanggungjawab merupakan salah satu indikator nilai dari Akuntabilitas. Responsibilitas merupakan kewajiban untuk bertanggung jawab sedangkan akuntabilitas merupakan kewajiban pertanggungjawaban yang harus dicapai. Akuntabilitas publik memiliki tiga

fungsi utama (Bovens, 2007), yaitu untuk menyediakan kontrol demokratis (peran demokratis); untuk mencegah korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan (peran konstitusional); dan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas (peran belajar).

Upaya dalam menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel, ada beberapa indikator dari nilai-nilai dasar akuntabilitas yang harus diperhatikan, yaitu:

- a. Kepemimpinan adalah lingkungan yang akuntabel tercipta dari atas ke bawah dimana pimpinan wajib memberikan contoh kepada yang dipimpin.
- b. Transparansi adalah keterbukaan atas semua tindakan, kebijakan ataupun program yang dialakukan untuk kepentingan publik, sehingga masyarakat juga perlu mengetahui kebijakan yang dihasilkan sebagai wujud pengawasan keterlaksanaan program atau kebijakan Integritas adalah adalah konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
- c. Tanggung Jawab adalah bersedia dan ingin menanggung segala bentuk tindakan yang dilakukannya.
- d. Keadilan adalah memberikan pelayanan publik tanpa membeda-bedakan siapa yang menerima layanan.
- e. Kepercayaan adalah rasa keadilan akan membawa pada sebuah kepercayaan.
- f. Keseimbangan, hal ini diperlukan untuk mencapai akuntabilitas dalam lingkungan kerja.
- g. Kejelasan adalah pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab harus memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang menjadi tujuan dan hasil yang diharapkan.

2. Nasionalisme

Nasionalisme dalam arti sempit merupakan sikap yang meninggikan bangsanya sendiri, sekaligus tidak menghargai bangsa lain sebagaimana mestinya. Dalam arti luas, nasionalisme berarti pandangan tentang rasa cinta yang wajar terhadap bangsa dan negara, sekaligus menghormati bangsa lain. Nasionalisme Pancasila merupakan pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan tanah airnya yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Seluruh ASN wajib memiliki rasa nasionalisme agar setiap individu memiliki orientasi kerja untuk bersama-sama mencapai tujuan nasional. Nilai nasionalisme memiliki lima indikator nilai diantaranya yaitu:

- a. Sila pertama:

Ketuhanan Yang Maha Esa. Indonesia memberikan kebebasan bagi warganya untuk memeluk agama yang diyakini. Sila pertama ini menjadi pedoman warga untuk mengamalkan nilai-nilai Ketuhanan yang berdampak pada kepribadian yang bijak, etos kerja yang tinggi tanpa melupakan kewajibannya sebagai makhluk yang diciptakan.

b. Sila kedua:

Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Sila ini menjadi pedoman bagi warga negara untuk menjunjung tinggi nilai keadilan dan saling memanusiakan manusia.

c. Sila Ketiga:

Persatuan Indonesia. Indonesia merupakan negara kaya, kekayaannya tidak hanya bersumber dari kekayaan sumber daya alam. Namun, keberagaman suku, ras, budaya, bahasa, bahkan agama. Hal ini perlu dijaga kesatuannya dengan pengamalan sila ketiga.

d. Sila Keempat:

Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan. Demokrasi permusyawaratan mempunyai dua fungsi. Fungsi pertama, badan permusyawaratan/perwakilan bisa menjadi ajang memperjuangkan aspirasi beragam golongan yang ada di masyarakat. Fungsi kedua, semangat permusyawaratan bisa menguatkan negara persatuan, bukan negara untuk satu golongan atau perorangan. Permusyawaratan dengan landasan kekeluargaan dan hikmat kebijaksanaan diharapkan bisa mencapai kesepakatan yang membawa kebaikan bagi semua pihak.

e. Sila Kelima:

Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Negara memegang peranan penting dalam mewujudkan rasa keadilan sosial yaitu dengan pelayanan publik yang adil dalam sistem kemasyarakatan, pengembangan struktur yang merata, memfasilitasi akses informasi, layanan dan sumberdaya yang diperlukan dan dukungan atas partisipasi atas keputusan bagi semua orang.

3. Etika Publik

Konsep etika sering disamakan dengan moral. Padahal ada perbedaan antara keduanya. Etika lebih dipahami sebagai refleksi yang baik atau benar.

Sedangkan moral mengacu pada kewajiban untuk melakukan yang baik atau apa yang seharusnya dilakukan. Etika merupakan sistem penilaian perilaku serta keyakinan untuk menentukan perbuatan yang pantas guna menjamin adanya perlindungan hak-hak individu, mencakup cara-cara dalam pengambilan keputusan untuk membantu membedakan hal-hal yang baik dan yang buruk serta mengarahkan apa yang seharusnya dilakukan sesuai nilai-nilai yang dianut. Beberapa indikator nilai etika publik yaitu:

- a. Memegang teguh nilai-nilai dalam ideologi Negara Pancasila.
- b. Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945.
- c. Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak.
- d. Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian.

- e. Menciptakan lingkungan kerja yang non diskriminatif.
- f. Memelihara dan menjunjung tinggi standar etika luhur.
- g. Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik.
- h. Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah.
- i. Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun.
- j. Mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi.
- k. Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.
- l. Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai.
- m. Mendorong kesetaraan dalam pekerjaan.
- n. Meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karir.

4. Komitmen Mutu

Komitmen mutu merupakan tindakan untuk menghargai efektivitas, efisiensi, inovasi dan kinerja yang berorientasi mutu dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik. Ada empat indikator dari nilai-nilai dasar komitmen mutu yang harus diperhatikan, yaitu:

- a. Efektif, berhasil guna, dapat mencapai hasil sesuai dengan target.
- b. Efisien, berdaya guna, dapat menjalankan tugas dan mencapai hasil tanpa menimbulkan keborosan.
- c. Inovasi Pelayanan Publik adalah hasil pemikiran baru yang konstruktif, sehingga akan memotivasi setiap individu untuk membangun karakter sebagai aparatur yang diwujudkan dalam bentuk profesionalisme layanan publik yang berbeda dari sebelumnya, bukan sekedar menjalankan atau menggugurkan tugas rutin.
- d. Mutu merupakan suatu kondisi dinamis berkaitan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang sesuai atau bahkan melebihi harapan konsumen.

5. Anti Korupsi

Nilai dasar anti korupsi merupakan nilai dasar yang wajib diimplementasikan oleh semua ASN. Perilaku korupsi berasal dari pungutan-pungutan yang sedikit kemudian menambah keserakahan pemangku jabatan yang mengorbankan publik. Ada 9 (sembilan) indikator dari nilai-nilai dasar anti korupsi yang harus diperhatikan, yaitu Jujur, Peduli, Mandiri, Disiplin, Tanggung Jawab, Kerja Keras, Sederhana, Berani dan Adil. Berikut penjabaran dari masing-masing indikator nilai:

- a. Jujur, senantiasa berbicara dan berbuat sesuai dengan fakta dan dapat dipertanggungjawabkan, tidak berbuat curang, tidak berbohong dan tidak mengakui hak orang lain sebagai miliknya.

- b. Disiplin, melaksanakan wewenang sesuai dengan aturan baik dari segi waktu, ketepatan dan pemenuhan target kerja.
- c. Tanggungjawab, menyelesaikan dengan tuntas segala kewajiban.
- d. Kerja Keras, senantiasa berusaha seoptimal mungkin untuk menyelesaikan tugas dengan hasil yang maksimal.
- e. Sederhana, menggunakan atribut baik pakaian, kendaraan yang sesuai dengan pendapatan, tidak memaksakan kehendak diluar dari kemampuannya.
- f. Mandiri, berusaha untuk tidak mengandalkan bantuan orang lain dalam menuntaskan pekerjaannya.
- g. Adil, memberikan pelayanan yang sama kepada semua penerima layanan, tanpa membedakan suku, ras, jabatan dan lainnya.
- h. Berani, menolak segala bentuk suap atau gratifikasi yang sifatnya memperlancar urusan.
- i. Peduli, saling mengingatkan untuk tetap mematuhi dan menjalankan aturan yang berlaku. Rela menyisihkan pendapatan dan waktu untuk kepentingan bersama.

C. Matrix Aktualisasi

Unit Kerja	: MTsN 6 Bulukumba
Isu yang diangkat	: Rendahnya kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan sekolah
Gagasan Pemecahan Isu	<p>: Pembiasaan perilaku hidup bersih dengan melakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah 2. Pembuatan Kretong (Kreasi Tong Sampah) 3. Pembiasaan Program GPS (Gerakan Pungut Sampah) 4. Kerja Bakti setiap hari Jum'at 5. Lomba Kebersihan Kelas
Tujuan Gagasan Pemecahan Isu	: Meningkatkan kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan sekolah

Tabel 2.1. Matrix Rancangan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasai	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah			<p>Manajemen ASN: Profesional dalam melaksanakan Sosialisasi untuk menghindari terjadinya kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan.</p> <p>Pelayanan Publik: Pelaksanaan sosialisasi memberikan pengetahuan siswa akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, efektif dan efisien dalam pembelajaran.</p>	<p>Visi Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong</p>	<p>Integritas Profesionalitas Inovasi Tanggung Jawab</p>

	a. Konsultasi dengan kepala madrasah	Output : Saran dan masukan-masukan Evidence: Dokumentasi Kegiatan	Akuntabilitas : <i>Kejelasan, Tanggung jawab, Kepercayaan</i> Menggambarkan tujuan dari kegiatan dengan jelas dan penuh tanggung jawab serta mengharapkan saran dan masukan dari kepala madrasah Nasionalisme : <i>Cinta Bahasa Indonesia</i> Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat berkonsultasi Etika Publik : <i>Sopan Santun</i> Melakukan konsultasi dengan bertutur kata yang baik Komitmen mutu : <i>Efisien, Responsif dan Efektif</i> Bersikap responsif terhadap segala bentuk saran dan masukan, serta mengkomunikasikan bentuk kegiatan dengan efektif dan efisien. Anti Korupsi : <i>Jujur</i> Memberikan informasi yang jelas dan benar terkait kegiatan aktualisasi	royong Misi Meningkatkan Layanan Pendidikan yang Merata dan Bermutu; Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan	
	b. menyiapkan materi yang akan di sosialisasikan	Output: Materi Sosialisasi Evidence: Dokumentasi kegiatan	Akuntabilitas : <i>Jelas Target</i> Penyusunan materi sosialisasi dengan jelas sesuai target tercapainya tujuan kegiatan Nasionalisme : <i>Sosial</i> Menyusun materi sosialisasi dengan memperhatikan kemampuan peserta didik. Etika Publik : <i>Cermat</i> Menyusun materi dengan cermat, menghindari kesalahan.		

				<p>Komitmen Mutu : Nyaman Menciptakan kenyamanan disetiap materi yang dibuat</p> <p>Anti Korupsi : kerja keras, mandiri Menyusun materi sosialisasi sendiri dengan penuh semangat dan kerja keras</p>		
	c. melaksanakan kegiatan sosialisasi	Output : Daftar Hadir Sosialisasi Evidence: Dokumentasi Kegiatan		<p>Akuntabilitas : Kejelasan terget Peserta didik dapat megetahui megenai pentingnya mejaga kebersihan lingkungan</p> <p>Nasionalisme : Sosial Sosialisasi untuk kepentingan peserta didik sebagai objek dari pembiasaan perilaku menjaga kebersihan</p> <p>Etika Publik : Tulus, integritas Menyampaikan sosialisasi dengan tulus tanpa mengharap imbalan. Dan memotivasi peserta didik dalam mejaga kebersihan.</p>		

2.	Pembuatan Kretong (Kreasi Tong Sampah)			<p>Pelayanan Publik: Pembuatan Kreasi tong sampah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih</p>	<p>Visi Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong</p>	<p>Integritas Profesionalitas Inovasi Tanggung Jawab</p>
	a. memilih Peserta didik yang terlibat dalam pembuatan Kretong	<p>Output : Daftar Nama Siswa</p> <p>Evidence : Dokumentasi Kegiatan</p>		<p>Akuntabilitas : <i>Tanggung jawab</i> Guru memilih siswa sesuai dengan kemampuan peserta didik</p> <p>Etika Publik : <i>Cermat</i> Cermat dalam memilih siswa yang akan terlibat dalam pembuatan kretong</p>		
	b. menyiapkan alat/bahan pembuatan Kretong	<p>Output : Tersedianya alat dan bahan pembuatan Kretong</p> <p>Evidence : Dokumentasi alat dan bahan yang tersedia</p>		<p>Akuntabilitas : <i>Tanggung jawab</i> Guru menyiapkan alat dan bahan pembuatan Kretong</p> <p>Anti Korupsi : <i>Kesederhanaan, mandiri, kerja keras</i> Dalam menyiapkan alat dan bahan yang sederhana, pembuatan Kretong guru membeli semua alat dan bahan dengan biaya pribadi dan bekerja keras agar pembuatan Kretong menjadi menarik.</p>	<p>Misi Meningkatkan Layanan Pendidikan yang Merata dan Bermutu;</p> <p>Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan</p>	
	c. pelaksanaan kegiatan pembuatan Kretong	<p>Output : Tersedianya Kretong</p> <p>Evidence : Dokumentasi kegiatan</p>		<p>Akuntabilitas : <i>Transparansi, keadilan</i> Memberikan penjelasan kepada siswa tentang kegiatan pembuatan kretong.</p> <p>Komitmen Mutu : <i>inovasi, efektif, efisien</i> Pembuatan Kretong adalah inovasi yang efektif dan efisien dalam mengurangi sampah organik dan anorganik di lingkungan sekolah</p> <p>Anti Korupsi : <i>Disiplin, peduli</i> Pembuatan Kretong dilaksanakan sesuai</p>		

				waktu yang telah ditentukan dan dibuat atas dasar kepedulian terhadap lingkungan sekolah		
	d.Menempatkan Kretong di tempat yang strategis di lingkungan sekolah	Output : Denah Lokasi penempatan Kretong Evidence : Dokumentasi kegiatan	Akuntabilitas : <i>mementingkan kepentingan umum</i> Penempatan Kretong ditempat yang strategis guna memudahkan siswa dalam mebuang sampah Nasionalisme : <i>Keadilan</i> Menempatkan kretong sesuai dengan fungsinya Etika Publik : <i>Cermat</i> Cermat dalam menempatkan kreton di lingkungan sekolah Komitmen mutu : <i>Berorientasi Mutu</i> Dengan menempatkan di tempat yang strategis dapat meminimalisir membuang sampah sembarangan.			

3.	Pembiasaan gerakan pungut sampah (GPS) 5 menit sebelum masuk ke kelas			Pelayanan Publik : Pelaksanaan pembiasaan GPS menjadikan lingkungan sekolah yang kondusif, efektif dan efisien dalam pembelajaran	Visi Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong	Integritas Profesionalitas Inovasi Tanggung Jawab Keteladanan
	a. sosialisasi pembiasaan gerakan pungut sampah 5 menit sebelum masuk ke kelas	Output : Daftar Hadir Sosialisasi Evidence : Dokumentasi Kegiatan	Akuntabilitas : <i>Kejelasan target, tanggung jawab dan konsistensi</i> Guru memberikan penjelasan mengenai tempat-tempat yang menjadi sasaran GPS dengan jelas dan mudah dipahami Komitmen Mutu : <i>kontrol</i> Menentukan tempat-tempat yang menjadi sasaran GPS merupakan			

			bentuk kontrol terhadap Peseta Didik Anti Korupsi : disiplin Memulai pembiasaan berdasarkan tempat yang telah ditentukan.	Misi Meningkatkan Layanan Pendidikan yang Merata dan Bermutu;	
	b.pelaksanaan pembiasaan program GPS	Output : Kartu Kontrol Pelaksanaan GPS Evidence : Dokumentasi Kegiatan	Akuntabilitas : <i>tanggung jawab</i> Memantau peserta didik dalam melaksanakan program GPS dengan penhh tanggung jawab Nasionalisme : <i>Penghargaan</i> Program GPS menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan sekolah Komitmen Mutu : <i>Inovatif, efektif</i> Program GPS merupakan inovasi yang efektif untuk menumbuhkan sikap mejaga kebersihan Anti Korupsi : <i>Adil, peduli</i> Memberi kesempatan kepada semua Peseta Didik utuk melaksanakan program GPS dan menumbuhkan sikap kepedulian untuk menjaga kebersihan.	Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan Meningkatkan Kualitas Kesalehan Umat Beragama	
	c. pembiasaan gerakan mencuci tangan setelah memungut sampah	Output : Kartu Kontrol pembiasaan mencuci tangan Evidence: Dokumentasi Kegiatan	Akuntabilitas : <i>tanggung jawab</i> Memantau peserta didik dalam melaksanakan pembiasaan mencuci tangan dengan penuh tanggung jawab Komitmen Mutu : <i>Inovatif, efektif</i> Pembiasaan gerakan mencuci tangan merupakan inovasi yang efektif untuk menumbuhkan sikap mejaga kebersihan Anti Korupsi : <i>peduli</i> Gerakan mencuci tangan menumbuhkan sikap kepedulian untuk menjaga kebersihan.		

4.	Kerja Bakti Setiap Hari Jum'at		<p><u>Whole of Goverment:</u> Saya melakukan koordinasi dengan wakamad kesiswaan terkait pelaksanaan kerja bakti setiap hari Jum'at.</p> <p><u>Pelayanan Publik:</u> Pelaksanaan kerja bakti menjadikan lingkungan sekolah yang kondusif, efektif dan efisien dalam pembelajaran</p>		<p>Visi Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong</p>	<p>Integritas Profesionalitas Inovasi Tanggung Jawab Keteladanan</p>
	a. melakukan koordinasi dengan wakamad Kesiswaan	<p>Output : Saran dan masukan-masukan</p> <p>Evidence : Dokumentasi Kegiatan</p>	<p>Akuntabilitas : Kejelasan, Tanggung jawab Menggambarkan tujuan dari kegiatan dengan jelas dan penuh tanggung jawab</p> <p>Nasionalisme : Cinta Bahasa Indonesia Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat berkoordinasi</p> <p>Etika Publik : Sopan Santun Berkoordinasi dengan bertutur kata yang baik</p> <p>Komitmen mutu : Efisien, Responsif dan Efektif Bersikap responsif terhadap segala bentuk saran dan masukan, serta mengkomunikasikan bentuk kegiatan dengan efektif dan efisien.</p> <p>Anti Korupsi : Jujur Memberikan informasi yang jelas dan benar terkait kegiatan aktualisasi</p>		<p>Misi Meningkatkan Layanan Pendidikan yang Merata dan Bermutu;</p> <p>Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan</p> <p>Meningkatkan Kualitas Kesalehan Umat Beragama</p>	
	b.mengumpulkan siswa dan	Output : Notulen Pemberian	Akuntabilitas : Kejelasan target, tanggung jawab dan konsistensi			

		memberikan arahan	Arahan Evidence : Dokumentasi Kegiatan	Guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan dengan jelas dan mudah dipahami Etika Publik : Disiplin Dengan adanya pengarahan, kegiatan akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. disini akan diterapkan nilai disiplin Komitmen Mutu : kontrol Menentukan tempat-tempat yang akan di bersihkan pada kegiatan kerja bakti merupakan bentuk kontrol terhadap Peseta Didik		
		c. melaksanakan kerja bakti	Output : Daftar Hadir kerja bakti Evidence : Dokumentasi Kegiatan	Akuntabilitas : <i>Tanggung jawab</i> Memantau peserta didik dalam melaksanakan kerja bakti dengan penuh tanggung jawab Komitmen Mutu : <i>Inovatif, efektif</i> Melakukan kerja bakti merupakan inovasi yang efektif untuk menumbuhkan sikap menjaga kebersihan. Anti Korupsi : <i>peduli</i> Memberi kesempatan kepada semua Peseta Didik untuk melaksanakan kerja bakti dan menumbuhkan sikap kepedulian untuk menjaga kebersihan. Nasionalisme : <i>Penghargaan</i> Kerja bakti menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan sekolah.		

	5. Lomba kebersihan kelas		<p>Pelayanan Publik: Lomba kebersihan kelas merupakan pelayanan yang diberikan kepada peserta didik dalam mengukur pencapaian tingkat kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan.</p> <p>Whole of Goverment: Saya melakukan koordinasi dengan pimpinan dan guru terkait pelaksanaan lomba kebersihan kelas.</p>	<p>Visi Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong</p>	<p>Integritas Profesionalitas Tanggung Jawab Keteladanan</p>
	a.menyiapkan hadiah pemenang lomba kebersihan kelas	<p>Output : Tersedianya hadiah pemenang Lomba</p> <p>Evidence : Dokumentasi Kegiatan</p>	<p>Akuntabilitas : <i>Tanggung jawab</i> Guru menyiapkan hadiah pemenang lomba kebersihan kelas</p> <p>Anti Korupsi : <i>mandiri</i> Dalam menyiapkan hadiah pemenang lomba kebersihan kelas guru membeli semua perlengkapan dengan biaya pribadi.</p>	<p>Misi Meningkatkan Layanan Pendidikan yang Merata dan Bermutu;</p>	
	b. pembentukan tim penilai	<p>Output : SK Tim Penilai dan lembar Penilaian Lomba Kebersihan Kelas</p> <p>Evidence : Dokumentasi Kegiatan</p>	<p>Akuntabilitas : <i>Kejelasan, Tanggung jawab</i> Menggambarkan tujuan dari kegiatan dengan jelas dan penuh tanggung jawab</p> <p>Nasionalisme : <i>Cinta Bahasa Indonesia, musyawarah</i> Melakukan musyawarah Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat berkoordinasi</p> <p>Etika Publik : <i>Sopan Santun</i> Berkoordinasi dengan bertutur kata yang baik</p> <p>Komitmen mutu : <i>Efisien, Responsif</i></p>		

				<p><i>dan Efektif</i> Bersikap responsif terhadap segala bentuk saran dan masukan, serta mengkomunikasikan bentuk kegiatan dengan efektif dan efisien.</p> <p>Anti Korupsi : Jujur Memberikan informasi yang jelas dan benar terkait kegiatan aktualisasi</p>		
		c.Penyebaran pamflet Pelaksanaan Lomba Kebersihan kelas	<p>Output : Pamflet Lomba Kebersihan Kelas</p> <p>Evidence : Dokumentasi Kegiatan</p>	<p>Akuntabilitas : Tanggung jawab, kejelasan Guru menyiapkan pamflet lomba kebersihan kelas dan Menggambarkan tujuan dari kegiatan dengan jelas</p> <p>Nasionalisme : Cinta Bahasa Indonesia Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat pembuatan pamflet</p> <p>Anti Korupsi : Kesederhanaan, mandiri, kerja keras Dalam menyiapkan pamflet guru membeli semua alat dan bahan dengan biaya pribadi dan bekerja keras agar pembuatan pamflet menjadi menarik.</p>		
		d.melaksanakan kegiatan lomba kebersihan kelas	<p>Output : Lembar Penilaian kebersihan kelas</p> <p>Evidence : Dokumentasi Kegiatan</p>	<p>Akuntabilitas : Keadilan dan Transparansi Bertindak adil dan transparan dalam memberikan penilaian kepada Peserta Didik</p> <p>Nasionalisme : Keadilan Tidak melihat unsur kedekatan saat pemberian nilai</p> <p>Etika Publik : Cermat Jujur</p>		

				<p>Cermat dalam menilai dan jujur memberikan nilai yang sebenarnya</p> <p>Komitmen mutu : <i>Berorientasi Mutu</i> Proses penilaian harus bermuara pada pada pencapaian hasil yang baik bagi Peseta Didik.</p> <p>Anti Korupsi : <i>Adil</i> Hasil penilaian disampaikan kepada Peseta Didik dengan jujur sesuai dengan fakta hasil nilai Peseta Didik</p>		
		e. menyajikan hasil lomba dan pemberian Reward	<p>Output : Daftar Pemenang Lomba</p> <p>Evidence : Dokumentasi Kegiatan</p>	<p>Akuntabilitas : <i>kejelasan, Transparan, Konsistensi</i> Menyajikan hasil penilaian agar dapat dilihat dengan jelas dan detail, bersikap transparan akan hasil dari penilaian kebersihan kelas. Konsistensi dalam memberikan reward sesuai dengan pemenang lomba kebersihan kelas.</p> <p>Komitmen Mutu : <i>Berorientasi Mutu</i> Melihat sejauh mana peningkatan hasil kesadaran menjaga kebersihan peserta didik melalui kegiatan yang di lakukan</p> <p>Etika Publik : <i>Tanggung Jawab, hormat</i> Menunjukkan hasil penilaian kebersihan kelas kepada kepala madrasah sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban dengan hormat.</p>		

Tabel 2.2. Matrix Habituasi Nilai-nilai ANEKA

Tabel 2.3. Matrix Habituasi Kedudukan dan Peran ASN

Tabel 2.4. Matriks Habituasi Visi dan Misi Organisasi

KETERKAITAN TERHADAP VISI MISI DAN TATA NILAI ORGANISASI	KEGIATAN 1	KEGIATAN 2	KEGIATAN 3	KEGIATAN 4	KEGIATAN 5	TOTAL
VISI	Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong					5
MISI	Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;					5
	Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan;					4
	Meningkatkan Kualitas Kesalehan Umat Beragama					2
	Total					16

Tabel 2.5. Matriks Aktualisasi Nilai Budaya Kerja Kementerian Agama

Tabel 2.6. Jadwal Pelaksanaan Rancangan Aktualisasi

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Capaian Aktualisasi

Tabel 3.1. Capaian Aktualisasi Kegiatan 1

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Nilai Dasar PNS	Output/hasil	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	Sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah			Manajemen ASN: Pelayanan Publik:		Terlaksana 100 %
		a.Konsultasi dengan kepala Madrasah	28 Oktober 2021	Akuntabilitas: <i>Kejelasan, Tanggung jawab, Kepercayaan</i> Nasionalisme: <i>Cinta Bahasa Indonesia</i> Etika Publik: <i>Sopan Santun</i> Komitmen mutu: <i>Efisien, Responsif dan Efektif</i> Anti Korupsi: <i>Jujur</i>	Output : Saran dan masukan-masukan Evidence: Dokumentasi Kegiatan	
		b.Menyiapkan materi yang akan di sosialisasikan	28 Oktober 2021	Akuntabilitas: <i>Kejelasan Target</i> Nasionalisme: <i>Sosial</i> Etika Publik: <i>Cermat</i> Komitmen mutu: <i>Nyaman</i> Anti Korupsi: <i>Kerja keras, Mandiri</i>	Output: Materi Sosialisasi Evidence : Dokumentasi Kegiatan	
		c.Melaksanakan kegiatan sosialisasi	29 Oktober 2021	Akuntabilitas: <i>Kejelasan Target</i> Nasionalisme: <i>Sosial</i> Etika Publik: <i>Tulus, Integritas</i>	Output: Daftar Hadir Sosialisasi Evidence: Dokumentasi Kegiatan	

Deskripsi Kegiatan

1. Sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah

a. Konsultasi dengan kepala Madrasah

Pada kegiatan ini penulis melakukan konsultasi dengan Kepala Madrasah untuk mendapatkan saran dari kepala Madrasah terkait pelaksanaan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah kepada seluruh peserta didik.

Kegiatan ini berkaitan dengan **Manajemen ASN**: Profesional dalam melaksanakan sosialisasi untuk menghindari terjadinya kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan. **Pelayanan Publik**: pelaksanaan sosialisasi memberikan pengetahuan siswa akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, efektif, dan efisien dalam pembelajaran.

Kegiatan ini juga mendukung terwujudnya **visi** Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dan **misi** meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu dan meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan.

1) Nilai Aneka

Dalam tahapan ini menerapkan beberapa nilai aneka diantaranya:

- a) **Akuntabilitas** : *Kejelasan, Tanggung jawab, Kepercayaan* yaitu Menggambarkan tujuan dari kegiatan dengan jelas dan penuh tanggung jawab serta mengharapkan saran dan masukan dari kepala madrasah;
- b) **Nasionalisme** : *Cinta Bahasa Indonesia* dengan Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat berkonsultasi;
- c) **Etika Publik** : *Sopan Santun* yaitu melakukan konsultasi dengan bertutur kata yang baik;
- d) **Komitmen mutu** : *Efisien, Responsif dan Efektif* yaitu Bersikap responsif terhadap segala bentuk saran dan masukan, serta mengkomunikasikan bentuk kegiatan dengan efektif dan efisien;
- e) **Anti Korupsi** : *Jujur* yaitu Memberikan informasi yang jelas dan benar terkait kegiatan aktualisasi.

2) Penguatan Nilai Organisasi

Dalam hal ini mencerminkan nilai budaya kerja yaitu

- a) Integritas : Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar;
- b) Profesionalitas : Bekerja secara disiplin, kompeten dan tepat waktu dengan hasil terbaik;
- c) Inovasi : Menciptakan sesuatu yang baru
- d) Tanggung jawab : Bekerja secara tuntas dan konsekuensi.

3) Analisis dampak

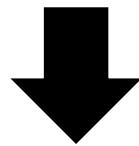
Dampak yang akan terjadi apabila dalam konsultasi penulis tidak menerapkan nilai **Akuntabilitas** : *Kejelasan, Tanggung jawab*, yaitu Minimbulkan ketidakjelasan kegiatan yang akan dilaksanakan. Nilai **Nasionalisme** : *Cinta Bahasa Indonesia*, dapat terjadi diskomunikasi antara penulis dan Kepala madrasah. Nilai **Etika Publik** : *Sopan Santun*, Menimbulkan Ketidaknyamanan dan berakibat pada kelancaran konsultasi. Nilai **Komitmen mutu** : *Efisien, Responsif dan Efektif*, komunikasi tidak terjalin dengan baik saat konsultasi, membuang banyak waktu. Nilai **Anti Korupsi** : *Jujur*, Menimbulkan banyak pertanyaan dari Kepala madrasah.

Evidence



Gambar 3.1 Dokumentasi saat Konsultasi kepada Kepala Madrasah

OUTPUT
Saran dan Masukan-masukan Kepala Madrasah



Kamis, 28 Oktober 2021

Catatan Saran dan Masukan-masukan Kepala Madrasah

1. Pelaksanaan Sosialisasi pada hari Jum'at, 29 Oktober 2021

2. Di laksanakan setelah senam jum'at di laksanakan

3. Siapkan materi yang akan di sosialisasikan

4. Konsultasikan dengan Wakamad Kurikulum

Kepala Madrasah



NURMIAH, S.Ag., M.Pd.

b. Menyiapkan materi yang akan di sosialisasikan

Pada kegiatan ini penulis menyiapkan materi yang akan di sosialisasikan agar pelaksanaan sosialisasi dapat berjalan dengan lancar.

Kegiatan ini berkaitan dengan **Manajemen ASN**: Profesional dalam melaksanakan sosialisasi untuk menghindari terjadinya kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan. **Pelayanan Publik**: pelaksanaan sosialisasi memberikan pengetahuan siswa akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, efektif, dan efisien dalam pembelajaran.

Kegiatan ini juga mendukung terwujudnya **visi** Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dan **misi** meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu dan meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan.

1) Nilai Aneka

Dalam tahapan ini menerapkan beberapa nilai aneka diantaranya:

- a) **Akuntabilitas** : *Kejelasan target* yaitu penyusunan materi sosialisasi dengan jelas sesuai dengan terget tercapainya tujuan kegiatan;
- b) **Nasionalisme** : *Sosial* yaitu menyusun materi sosialisasi dengan memperhatikan kemampuan peserta didik;
- c) **Etika Publik** : *cermat* yaitu menyusun materi dengan cermat, menghindari kesalahan;
- d) **Komitmen mutu** : *Nyaman* yaitu menciptakan kenyamanan disetiap materi yang dibuat;
- e) **Anti Korupsi** : *Kerja keras, Mandiri* yaitu menyusun materi sosialisasi sendiri dengan penuh semangat dan kerja keras.

2) Penguatan Nilai Organisasi

Dalam hal ini mencerminkan nilai budaya kerja yaitu

- a) **Integritas** : Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar;
- b) **Profesionalitas** : Bekerja secara disiplin, kompeten dan tepat waktu dengan hasil terbaik;
- c) **Inovasi** : Menciptakan sesuatu yang baru;
- d) **Tanggung jawab** : Bekerja secara tuntas dan konsekuensi.

3) Analisis dampak

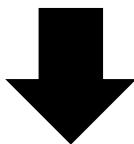
Dampak yang akan terjadi apabila dalam menyiapkan materi yang akan di sosialisasikan tidak menerapkan nilai **Akuntabilitas** : *Kejelasan target*, yaitu tidak adanya kejelasan materi yang akan di sosialisasikan. Nilai **Nasionalisme** : *sosial*, peserta didik akan kurang memahami materi yang di sampaikan. Nilai **Etika Publik** : *Cermat*, timbul kesalahan yang berpengaruh pada kegiatan selanjutnya. Nilai **Komitmen mutu** : *Nyaman*, peserta didik akan merasa risih dalam pelaksanaan sosialisasi. Nilai **Anti Korupsi** : *Kerja keras, Mandiri*, tanpa kerja keras dan kesungguhan materi sosialisasi tidak akan tersedia.

Evidence



Gambar 3.2 Dokumentasi saat menyiapkan materi yang akan di sosialisasikan

OUTPUT Materi Sosialisasi



Materi Sosialisasi: Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah

Lingkungan yang bersih merupakan dambaan semua orang. Namun, tidak mudah menciptakan lingkungan kita bisa terlihat bersih dan rapi sehingga nyaman untuk dilihat. Tidak jarang karena kesibukan dan berbagai alasan lainnya, kita kurang memperhatikan masalah lingkungan di sekitar kita, terutama lingkungan sekolah.

Ada banyak manfaat yang bisa dirasakan dengan menjaga lingkungan tetap bersih. Lingkungan yang bersih akan mejaubkan sumber-sumber penyakit untuk berkembang di sekitar kita. Hal ini tentu berkaitan dengan kesehatan. Selain itu, dengan lingkungan yang bersih pula, kita akan merasa nyaman dan betah untuk berada di sekolah.

Jadi, sudah seiyaknya menjaga kebersihan lingkungan sekolah menjadi tanggung jawab masing-masing individu.

Menjaga kebersihan lingkungan sekolah dapat dimulai dari pembiasaan membuang sampah pada tempatnya. Dengan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya akan mengurangi terjadinya pencemaran lingkungan.

Berbicara mengenai sampah, sampah dibedakan menjadi sampah organik dan sampah non-organik. Sampah organik sering disebut sampah basah merupakan sampah yang dapat terurai secara alami. Artinya dapat membisuk tanpa di daur ulang. Seperti dedaunan, ranting, sisa makanan dll. Sampah non organik atau sering disebut sampah kering merupakan sampah yang tidak mudah membisuk dan sangat susah terurai oleh alam, sehingga ketika sampah tersebut menumpuk akan menyebabkan pencemaran lingkungan. Contoh sampah non organik diantaranya plastik wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, gelas minuman, dan kaleng.

Setelah mengetahui perbedaan dari kedua sampah tersebut diharapkan para peserta didik dapat memilih sampohnya sebelum membuang sampah dengan di tempatkan sesuai dengan jenis sampohnya.

c. Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi

Pada kegiatan ini penulis melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah kepada seluruh peserta didik, dengan adanya kegiatan ini diharapkan peserta didik dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan utamanya lingkungan sekolah.

Kegiatan ini berkaitan dengan **Manajemen ASN**: Profesional dalam melaksanakan sosialisasi untuk menghindari terjadinya kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan. **Pelayanan Publik**: pelaksanaan sosialisasi memberikan pengetahuan siswa akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, efektif, dan efisien dalam pembelajaran.

Kegiatan ini juga mendukung terwujudnya **visi** Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dan **misi** meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu dan meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan.

1) Nilai Aneka

Dalam tahapan ini menerapkan beberapa nilai aneka diantaranya:

- a) **Akuntabilitas** : *Kejelasan target* yaitu peserta didik dapat mengetahui mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan;
- b) **Nasionalisme** : *Sosial* yaitu sosialisasi untuk kepentingan peserta didik sebagai objek dari pembiasaan perilaku menjaga kebersihan;
- c) **Etika Publik** : *Tulus* yaitu menyampaikan sosialisasi dengan tulus tanpa mengharap imbalan;

2) Penguatan Nilai Organisasi

Dalam hal ini mencerminkan nilai budaya kerja yaitu

- a) **Integritas** : Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar;
- b) **Profesionalitas** : Bekerja secara disiplin, kompeten dan tepat waktu dengan hasil terbaik;
- c) **Inovasi** : Menciptakan sesuatu yang baru;
- d) **Tanggung jawab** : Bekerja secara tuntas dan konsekuensi.

3) Analisis dampak

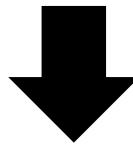
Dampak yang akan terjadi apabila dalam menyiapkan materi yang akan di sosialisasikan tidak menerapkan nilai **Akuntabilitas** : *Kejelasan target*, Minimbulkan ketidakjelasan kegiatan yang akan dilaksanakan. Nilai **Nasionalisme** : *sosial*, peserta didik akan kurang memahami tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Nilai **Etika Publik** : *Tulus, Integritas*, sosialisasi yang dilakukan tidak akan maksimal.

Evidence



Gambar 3.3 Dokumentasi saat melakukan sosialisasi

OUTPUT
Daftar Hadir Sosialisasi



DAFTAR HADIR PESERTA SOSIALISASI PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN			
No.	Nama Siswa	Kelas	Tanda Tangan
1.	SYAHRATUL SYAADAH	IX. 5	<i>Suci</i>
2.	Sarmati	IX.5	<i>S</i>
3.	Suci Reski Ramadani	IX.5	<i>Cuci</i>
4.	Syekeron Ubarorhan	IX.5	<i>Ok</i>
5.	SLIKI	IX. 5	<i>OK</i>
6.	Nelly adriani	IX. 4	<i>Ab</i>
7.	Nurul Fasya	IX. 4	<i>Nurul</i>
8.	RESA	IX. 4	<i>Zain</i>
9.	Risici	IX. 4	<i>Zain</i>
10.	PAHRUL	IX. 4	<i>Pah</i>
11.	Hilalul Faiz	IX. 3	<i>Hil</i>
12.	Muh. Roski	IX. 3	<i>roski</i>
13.	HEINDRI	IX. 3	<i>Heindri</i>
14.	MUL. AEMAH	IX. 3	<i>as</i>
15.	IRSAN	IX. 3	<i>irsan</i>
16.	DWI AIFIANTI	IX. 2	<i>dwi</i>
17.	Jitriyah	IX. 2	<i>Jitriyah</i>
18.	FADILUZ MUL HIDAYAT	IX. 2	<i>Fadiluz</i>
19.	Fatma	IX. 2	<i>Fatma</i>
20.	HAERYL	IX. 2	<i>Haeryl</i>
21.	NUR Akmah	VIII. 3	<i>Akmah</i>
22.	Nur Qolbi Annisa Putri	VIII. 3	<i>Nur</i>
23.	Mutmainna	VIII. 3	<i>Mutmainna</i>

Tabel 3.2. Capaian Aktualisasi Kegiatan 2

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Nilai Dasar PNS	Output/hasil	Keterangan
2	Pembuatan Kretong (Kreasi Tong Sampah)			<u>Pelayanan Publik :</u>		Terlaksana 100 %
	a. Memilih peserta didik yang terlibat dalam pembuatan Kretong	30 Oktober 2021		Akuntabilitas : <i>Tanggung Jawab</i> Etika Publik : <i>Cermat</i>	Output : Daftar Nama Siswa Evidence : Dokumentasi Kegiatan	
	b. Menyiapkan alat/bahan pembuatan Kretong	30 Oktober 2021		Akuntabilitas: <i>Tanggung Jawab</i> Anti Korupsi: <i>Kesederhanaan, Mandiri, Kerja keras</i>	Output : Tersedianya alat/bahan pembuatan Kretong Evidence: Dokumentasi Kegiatan	
	c. Pelaksanaan kegiatan pembuatan Kretong	31 Oktober 2021 - 01 November 2021		Akuntabilitas: <i>Transparansi, Keadilan</i> Komitmen Mutu: <i>inovasi, efektif dan efisien</i> Anti Korupsi: <i>disiplin, peduli</i>	Output : Tersedianya Kretong Evidence: Dokumentasi Kegiatan	
	d. Menempatkan Kretong di tempat strategis di lingkungan sekolah	02 November 2021		Akuntabilitas: <i>mementingkan kepentingan umum</i> Nasionalisme: <i>Keadilan</i> Etika Publik: <i>Cermat</i> Komitmen mutu: <i>Berorientasi Mutu</i>	Output : Denah Lokasi Evidence: Dokumentasi Kegiatan	

Deskripsi Kegiatan

2. Pembuatan Kretong (Kreasi Tong Sampah)

a. Memilih Peserta Didik yang Terlibat dalam Pembuatan Kretong

Pada kegiatan ini penulis memilih peserta didik yang terlibat dalam pembuatan Kretong untuk selanjutnya dapat membantu dalam pembuatan Kreasi Tong Sampah yang akan dilakukan.

Kegiatan ini berkaitan dengan **Pelayanan Publik** yaitu Pembuatan Kreasi Tong Sampah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih.

Kegiatan ini juga mendukung terwujudnya **visi** Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dan **misi** meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu dan Meningkatkan Produktivitas dan daya saing pendidikan.

1) Nilai Aneka

Dalam tahapan ini menerapkan beberapa nilai aneka diantaranya:

- a) **Akuntabilitas:** *Tanggung jawab*, Guru memilih peserta didik sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- b) **Etika Publik:** *cermat*, cermat dalam memilih siswa yang akan terlibat dalam pembuatan Kretong.

2) Penguatan Nilai Organisasi

Dalam hal ini mencerminkan nilai budaya kerja yaitu :

- a) Integritas: Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar;
- b) Profesionalitas: Bekerja secara disiplin, kompeten dan tepat waktu dengan hasil terbaik;
- c) Inovasi ; Menciptakan sesuatu yang baru;
- d) Tanggung jawab: Bekerja secara tuntas dan konsekuensi.

3) Analisis dampak

Dampak yang akan terjadi apabila dalam memilih peserta didik yang terlibat dalam pembuatan Kretong penulis tidak menerapkan nilai **Akuntabilitas:** *Tanggung Jawab* tanpa memilih peserta didik terlebih dahulu maka penulis akan kesulitan dalam pembuatan Kretong. Nilai **Etika Publik:** cermat, timbul kesalahan yang berpengaruh pada kegiatan selanjutnya.

Evidence

Gambar 3.4 Dokumentasi saat Memilih Siswa dalam Pembuatan Kretong

OUTPUT



DAFTAR NAMA SISWA DALAM PEMBUATAN KREASI TONG SAMPAH		
No.	Nama Siswa	Kelas
1.	Nurul Afika	VII.3
2.	Tiara Selviani	VII.3
3.	Widya Aulia	VII.3
4.	Syahrul	VII.3

Gambar 3.5 Daftar Nama Peserta didik dalam Pembuatan Kretong

b. Menyiapkan alat/bahan pembuatan Kretong

Pada kegiatan ini penulis menyiapkan alat/bahan dalam pembuatan Kretong untuk selanjutnya dapat memudahkan dalam pembuatan Kreasi Tong Sampah yang akan dilakukan.

Kegiatan ini berkaitan dengan **Pelayanan Publik** yaitu Pembuatan Kreasi Tong Sampah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih.

Kegiatan ini juga mendukung terwujudnya **visi** Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dan **misi** meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu dan Meningkatkan Produktivitas dan daya saing pendidikan.

1) Nilai Aneka

Dalam tahapan ini menerapkan beberapa nilai aneka diantaranya:

- a) **Akuntabilitas:** *Tanggung jawab* , Guru menyiapkan alat dan bahan pembuatan Kretong.
- b) **Anti Korupsi:** *Kesederhanaan, mandiri dan kerja keras*, dalam menyiapkan alat dan bahan yang sederhana, pembuatan Kretong dengan biaya pribadi dan bekerja keras agar pembuatan Kretong menjadi menarik.

2) Penguatan Nilai Organisasi

Dalam hal ini mencerminkan nilai budaya kerja yaitu :

- a) Integritas: Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar;
- b) Profesionalitas: Bekerja secara disiplin, kompeten dan tepat waktu dengan hasil terbaik;
- c) Inovasi ; Menciptakan sesuatu yang baru;
- d) Tanggung jawab: Bekerja secara tuntas dan konsekuensi.

3) Analisis dampak

Dampak yang akan terjadi apabila dalam menyiapkan alat/bahan pembuatan Kretong penulis tidak menerapkan nilai **Akuntabilitas: Tanggung Jawab**, tanpa menyiapkan alat/bahan terlebih dahulu maka penulis akan kesulitan dalam pembuatan Kretong. Nilai **Anti Korupsi: Kesederhanaan, mandiri, kerja keras**, tanpa kerja keras dan kesungguhan alat/bahan tidak dapat tersedia.

Evidence

Gambar 3.6 Dokumentasi saat menyiapkan alat/bahan Pembuatan Kretong

OUTPUT



Gambar 3.7 Tersedianya alat/bahan Pembuatan Kretong

c. Pelaksanaan Kegiatan pembuatan Kretong

Pada kegiatan ini penulis melaksanakan kegiatan pembuatan Kretong yang dibantu oleh peserta didik yang telah dipilih sebelumnya untuk membuat Kretong .

Kegiatan ini berkaitan dengan **Pelayanan Publik** yaitu Pembuatan Kreasi Tong Sampah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih.

Kegiatan ini juga mendukung terwujudnya **visi** Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dan **misi** meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu dan Meningkatkan Produktivitas dan daya saing pendidikan.

1) Nilai Aneka

Dalam tahapan ini menerapkan beberapa nilai aneka diantaranya:

- a) **Akuntabilitas:** *Transparan, Keadilan,* Memberikan penjelasan kepada siswa tentang kegiatan pembuatan Kretong .
- b) **Komitmen Mutu:** *Inovasi, Efektif dan Efisien,* Pembuatan Kretong adalah inovasi yang efektif dan efisien dalam mengurangi sampah organik dan anorganik di lingkungan sekolah.
- c) **Anti Korupsi:** *Disiplin, Peduli,* Pembuatan Kretong dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan dan dibuat atas dasar kepedulian terhadap lingkungan sekolah.

2) Penguanan Nilai Organisasi

Dalam hal ini mencerminkan nilai budaya kerja yaitu :

- a) Integritas: Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar;
- b) Profesionalitas: Bekerja secara disiplin, kompeten dan tepat waktu dengan hasil terbaik;
- c) Inovasi ; Menciptakan sesuatu yang baru;
- d) Tanggung jawab: Bekerja secara tuntas dan konsekuensi.

3) Analisis dampak

Dampak yang akan terjadi apabila dalam melaksanakan kegiatan pembuatan Kretong penulis tidak menerapkan nilai **Akuntabilitas:** *Transparan, keadilan,* tanpa memberikan penjelasan mengenai pembuatan Kretong terlebih dahulu kepada peserta didik maka penulis akan kesulitan dalam menyelesaikan pembuatan Kretong. Nilai

Komitmen Mutu: *inovasi, efektif, efisien*, Kretong yang dibuat cenderung tidak menarik dan tidak efisien dalam penggunaanya . Nilai **Anti Korupsi:** *Disiplin, peduli*, akan mengacaukan jadwal kegiatan selanjutnya.

Evidence



Gambar 3.8 Dokumentasi saat melakukan kegiatan Pembuatan Kretong

OUTPUT



Gambar 3.9 Tersedianya Kretong

d. Menempatkan Kretong di tempat yang strategis di lingkungan sekolah

Pada kegiatan ini penulis menempatkan Kretong di tempat yang strategis di lingkungan sekolah sehingga memudahkan siswa dalam membuang sampah baik sampah organik maupun sampah non organik .

Kegiatan ini berkaitan dengan **Pelayanan Publik** yaitu Pembuatan Kreasi Tong Sampah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih.

Kegiatan ini juga mendukung terwujudnya **visi** Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dan **misi** meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu dan Meningkatkan Produktivitas dan daya saing pendidikan.

1) Nilai Aneka

Dalam tahapan ini menerapkan beberapa nilai aneka diantaranya:

- a) **Akuntabilitas:** *mementingkan kepentingan umum*, Penempatan Kretong ditempat yang strategis guna memudahkan siswa dalam mebuang sampah.
- b) **Nasionalisme:** *Keadilan*, Menempatkan kretong sesuai dengan fungsinya.
- c) **Etika Publik:** *Cermat*, Cermat dalam menempatkan kreton di lingkungan sekolah.
- d) **Komitmen mutu:** *Berorientasi Mutu*, Dengan menempatkan di tempat yang strategis dapat meminimalisir membuang sampah sembarangan.

2) Penguatan Nilai Organisasi

Dalam hal ini mencerminkan nilai budaya kerja yaitu :

- a) Integritas: Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar;
- b) Profesionalitas: Bekerja secara disiplin, kompeten dan tepat waktu dengan hasil terbaik;
- c) Inovasi ; Menciptakan sesuatu yang baru;
- d) Tanggung jawab: Bekerja secara tuntas dan konsekuensi.

3) Analisis dampak

Dampak yang akan terjadi apabila dalam menempatkan Kretong di tempat yang strategis di lingkungan sekolah penulis tidak menerapkan nilai **Akuntabilitas:** *Mementingkan kepentingan umum*, akan menyulitkan peserta didik menemukan Kretong. Nilai **Nasionalisme:**

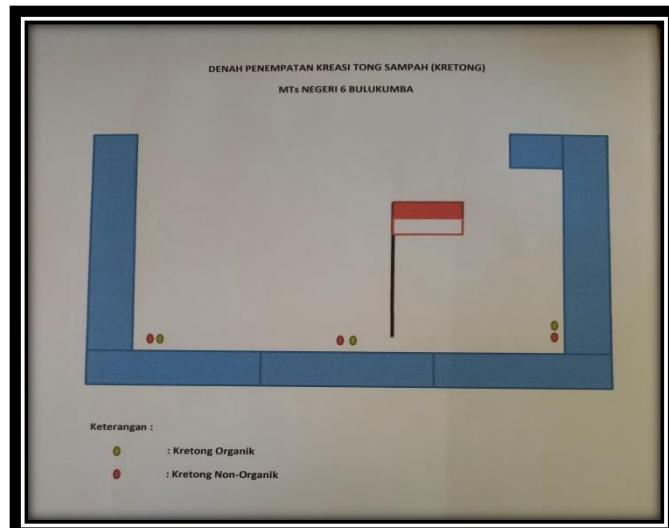
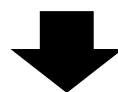
keadilan, Kretong yang dibuat cenderung berguna sesuai fungsinya . Nilai **Etika Publik**: *Cermat*, akan menimbulkan kesalahan pada penempatan Kretong. Nilai **Komitmen Mutu**: *Berorientasi Mutu*, tidak ada perbaikan kedepannya.

Evidence



Gambar 3.10 Dokumentasi saat penempatan Kretong

OUTPUT



Gambar 3.11 Denah Lokasi Penempatan Kretong

Tabel 3.3 Capaian Aktualisasi Kegiatan 3

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Nilai Dasar PNS	Output/hasil	Keterangan
3.	Pembiasaan gerakan pungut sampah (GPS) 5 menit sebelum masuk ke kelas			<u>Pelayanan Publik</u> :		Terlaksana 100 %
		a. sosialisasi pembiasaan gerakan pungut sampah 5 menit sebelum masuk ke kelas	03 November 2021	Akuntabilitas: Kejelasan target, tanggung jawab dan konsistensi Komitmen Mutu: kontrol Anti Korupsi: disiplin	Output : Daftar Hadir Sosialisasi Evidence : Dokumentasi Kegiatan	
		b. Pelaksanaan pembiasaan program GPS	04-11 November 2021	Akuntabilitas: tanggung jawab Nasionalisme: Penghargaan Komitmen Mutu: Inovatif, efektif Anti Korupsi: Adil, peduli	Output : Kartu kontrol pelaksanaan GPS Evidence : Dokumentasi Kegiatan	
		c. pembiasaan gerakan mencuci tangan setelah memungut sampah	04-11 November 2021	Akuntabilitas: Tanggung jawab Komitmen Mutu: Inovasi, Efektif Anti korupsi: Peduli	Output : Kartu kontrol pembiasaan cuci tangan Evidence : Dokumentasi Kegiatan	

Deskripsi Kegiatan

- 3. Pembiasaan Gerakan Pungut Sampah (GPS) 5 menit sebelum masuk ke kelas**
- a. Sosialisasi Pembiasaan Gerakan Pungut Sampah (GPS) 5 menit sebelum masuk ke kelas**

Pada kegiatan ini penulis melakukan sosialisasi pembiasaan gerakan pungut sampah (GPS) 5 menit sebelum masuk ke kelas untuk memberikan pengarahan kepada peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan ini berkaitan dengan **Pelayanan Publik** yaitu pelaksanaan pembiasaan GPS menjadikan lingkungan sekolah yang kondusif, efektif dan efisien dalam pembelajaran.

Kegiatan ini juga mendukung terwujudnya **visi** Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dan **misi** meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu, misi Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan, serta misi meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama.

1) Nilai Aneka

Dalam tahapan ini menerapkan beberapa nilai aneka diantaranya:

- a) **Akuntabilitas:** *Kejelasan target, tanggung jawab dan konsistensi*, Guru memberikan penjelasan mengenai tempat-tempat yang menjadi sasaran GPS dengan jelas dan mudah dipahami
- b) **Komitmen Mutu:** *kontrol*, Menentukan tempat-tempat yang menjadi sasaran GPS merupakan bentuk kontrol terhadap Peseta Didik
- c) **Anti Korupsi:** *disiplin*, Memulai pembiasaan berdasarkan tempat yang telah ditentukan.

2) Penguatan Nilai Organisasi

Dalam hal ini mencerminkan nilai budaya kerja yaitu :

- a) Integritas: Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar;
- b) Profesionalitas: Bekerja secara disiplin, kompeten dan tepat waktu dengan hasil terbaik;
- c) Inovasi ; Menciptakan sesuatu yang baru
- d) Tanggung jawab: Bekerja secara tuntas dan konsekuensi
- e) Keteladanan ; Menjadi contoh yang baik

3) Analisis dampak

Dampak yang akan terjadi apabila dalam Menyiapkan silabus penulis tidak menerapkan nilai **Akuntabilitas:** *kejelasan terget, tanggung jwab, konsistensi*, Minimbulkan ketidakjelasan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Komitmen Mutu: *Kontrol*, peserta didik tidak akan terkendali; **Anti Korupsi:** *Disiplin*,akan mengacaukan kegiatan yang akan dilakukan.

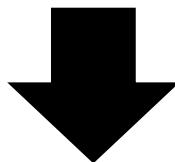
Evidence



Gambar 3.12 Dokumentasi saat Melakukan Sosialisasi pembiasaan GPS

OUTPUT

Daftar Hadir Sosialisasi Pembiasaan GPS



DAFTAR HADIR PESERTA SOSIALISASI PEMBIASAAN GERAKAN PUNGUT SAMPAH			
No.	Nama Siswa	Kelas	Tanda Tangan
1.	Agustina	VII.1	
2.	Agustiniranda	VII.1	
3.	Ahmad Ashar Mubarak	VII.1	
4.	Aldil	VII.1	
5.	Akbar Nur	VII.1	
6.	Alfisyakher	VII.1	
7.	Amiruddin	VII.1	
8.	Andika	VII.1	
9.	Arjuna	VII.1	
10.	Ashabul Kahfi A	VII.1	
11.	Ashabul Kahfi M	VII.1	
12.	Asyraf	VII.1	
13.	Azisa Cikal Herdianti	VII.1	
14.	Dilla Fadilla	VII.1	
15.	Fadliyensyah	VII.1	
16.	Faqih Mufliah	VII.1	
17.	Fatra	VII.1	
18.	Gugun Rial Mu'iz	VII.1	
19.	Haeril Akbar	VII.1	
20.	Haikal	VII.1	
21.	Nur AYUKA	VII.1	
22.	Ika Mustika	VII.2	
23.	Ikram Awal Salman	VII.2	
24.	Jelsi Awalia Resky	VII.2	
Satu bila		VII.2	

b. Pelaksanaan Pembiasaan Gerakan Pungut Sampah (GPS) 5 menit sebelum masuk ke kelas

Pada kegiatan ini penulis melakukan pelaksanaan pembiasaan gerakan pungut sampah (GPS) 5 menit sebelum masuk ke kelas untuk memberikan pembiasaan kepada peserta didik agar menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Kegiatan ini berkaitan dengan **Pelayanan Publik** yaitu pelaksanaan pembiasaan GPS menjadikan lingkungan sekolah yang kondusif, efektif dan efisien dalam pembelajaran.

Kegiatan ini juga mendukung terwujudnya **visi** Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dan **misi** meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu, misi Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan, serta misi meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama.

1) Nilai Aneka

Dalam tahapan ini menerapkan beberapa nilai aneka diantaranya:

- a) **Akuntabilitas:** *tanggung jawab*, Memantau peserta didik dalam melaksanakan program GPS dengan penuh tanggung jawab.
- b) **Nasionalisme:** *Penghargaan*, Program GPS menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan sekolah.
- c) **Komitmen Mutu:** *Inovatif, efektif*, Program GPS merupakan inovasi yang efektif untuk menumbuhkan sikap mejaga kebersihan.
- d) **Anti Korupsi:** *Adil, peduli*, Memberi kesempatan kepada semua Peseta Didik untuk melaksanakan program GPS dan menumbuhkan sikap kepedulian untuk menjaga kebersihan.

2) Penguatan Nilai Organisasi

Dalam hal ini mencerminkan nilai budaya kerja yaitu :

- a) **Integritas:** Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar;
- b) **Profesionalitas:** Bekerja secara disiplin, kompeten dan tepat waktu dengan hasil terbaik;
- c) **Inovasi :** Menciptakan sesuatu yang baru
- d) **Tanggung jawab:** Bekerja secara tuntas dan konsekuensi
- e) **Keteladanan ;** Menjadi contoh yang baik

3) Analisis dampak

Dampak yang akan terjadi apabila dalam melakukan pelaksanaan pembiasaan gerakan pungut sampah (GPS) 5 menit sebelum masuk ke kelas penulis tidak menerapkan nilai **Akuntabilitas**: *tanggung jawab*, pembiasaan program GPS tidak akan berjalan lancar. **Nasionalisme**: *Penghargaan*, peserta didik tidak akan menyadari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. **Komitmen Mutu**: *Inovatif, efektif*, peserta didik tidak akan menjaga kebersihan. **Anti Korupsi**: *Adil, peduli*, menjadikan peserta didik acuh tak acuh dalam menjaga kebersihan.

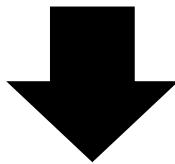
Evidence



Gambar 3.13 Dokumentasi saat Melakukan pembiasaan GPS

OUTPUT

Kartu Kontrol Pelaksanaan GPS



c. Pembiasaan gerakan mencuci tangan setelah memungut sampah

Pada kegiatan ini penulis melakukan pembiasaan gerakan mencuci tangan setelah memungut sampah sebelum masuk ke kelas untuk memberikan pembiasaan kepada peserta didik agar selalu menjaga kebersihan dirinya.

Kegiatan ini berkaitan dengan **Pelayanan Publik** yaitu pelaksanaan pembiasaan GPS menjadikan lingkungan sekolah yang kondusif, efektif dan efisien dalam pembelajaran.

Kegiatan ini juga mendukung terwujudnya **visi** Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dan **misi** meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu, misi Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan, serta misi meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama.

1) Nilai Aneka

Dalam tahapan ini menerapkan beberapa nilai aneka diantaranya:

- a) **Akuntabilitas:** *tanggung jawab*, Memantau peserta didik dalam melaksanakan pembiasaan mencuci tangan dengan penuh tanggung jawab
- b) **Komitmen Mutu:** *Inovatif, efektif*, Pembiasaan gerakan mencuci tangan merupakan inovasi yang efektif untuk menumbuhkan sikap mejaga kebersihan
- c) **Anti Korupsi:** *peduli*, Gerakan mencuci tangan menumbuhkan sikap kepedulian untuk menjaga kebersihan.

2) Penguatan Nilai Organisasi

Dalam hal ini mencerminkan nilai budaya kerja yaitu :

- a) Integritas: Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar;
- b) Profesionalitas: Bekerja secara disiplin, kompeten dan tepat waktu dengan hasil terbaik;
- c) Inovasi ; Menciptakan sesuatu yang baru
- d) Tanggung jawab: Bekerja secara tuntas dan konsekuensi
- e) Keteladanan ; Menjadi contoh yang baik

3) Analisis dampak

Dampak yang akan terjadi apabila dalam melakukan pembiasaan gerakan mencuci tangan setelah memungut sampah sebelum masuk ke kelas penulis tidak menerapkan nilai **Akuntabilitas**: *tanggung jawab*, pembiasaan mencuci tangan setelah memungut sampah tidak akan berjalan lancar. **Komitmen Mutu**: *Inovatif, efektif*, peserta didik tidak akan menjaga kebersihan dirinya. **Anti Korupsi**: *Adil, peduli*, menjadikan peserta didik acuh tak acuh dalam menjaga kebersihan dirinya sendiri.

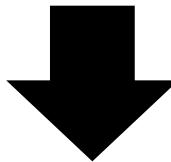
Evidence



Gambar 3.14 Dokumentasi saat Melakukan pembiasaan Mencuci Tangan

OUTPUT

Kartu Kontrol Pembiasaan Cuci Tangan



Tabel 3.4. Capaian Aktualisasi Kegiatan 4

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Nilai Dasar PNS	Output/hasil	Keterangan
4	Kerja Bakti setiap hari jum'at			<u>Whole off Goverment:</u> <u>Pelayanan Publik:</u>		Terlaksana 100 %
	a.Melakukan koordinasi dengan wakamad kesiswaan	04 November 2021		Akuntabilitas: <i>Kejelasan, Tanggung jawab</i> Nasionalisme: <i>Cinta Bahasa Indonesia</i> Etika Publik: <i>Sopan Santun</i> Komitmen mutu: <i>Efisien, Responsif dan Efektif</i> Anti Korupsi: <i>Jujur</i>	Output : Saran dan masukan-masukan Evidence : Dokumentasi Kegiatan	
	b.Mengumpulkan siswa dan memberikan arahan	05 dan 11 November 2021		Akuntabilitas: <i>Kejelasan target, tanggung jawab dan konsistensi</i> Etika Publik: <i>Disiplin</i> Komitmen Mutu: <i>kontrol</i>	Output : Notulen Pemberian arahan Evidence : Dokumentasi Kegiatan	
	c.Melaksanakan kerja bakti	05 dan 11 November 2021		Akuntabilitas: <i>tanggung jawab</i> Komitmen Mutu: <i>Inovatif, efektif</i> Anti Korupsi: <i>peduli</i> Nasionalisme: <i>Penghargaan</i>	Output : Daftar Hadir kerja bakti Evidence : Dokumentasi Kegiatan	

Deskripsi Kegiatan

4. Kerja Bakti Setiap Hari Jum'at

a. Melakukan Koordinasi dengan Wakamad Kesiswaan

Pada kegiatan ini penulis melakukan koordinasi dengan wakamad kurikulum terkait pelaksanaan kerja bakti yang akan dilakukan pada hari jum'at setelah senam pagi dilaksanakan.

Kegiatan ini berkaitan dengan **Whole of Goverment** yaitu saya melakukan koordinasi dengan wakamad kesiswaan terkait pelaksanaan kerja bakti setiap hari Jum'at. **Pelayanan Publik** yaitu Pelaksanaan kerja bakti menjadikan lingkungan sekolah yang kondusif, efektif dan efisien dalam pembelajaran

Kegiatan ini juga mendukung terwujudnya **visi** Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dan **misi** meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu; **misi** Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan; serta **misi** meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama.

1) Nilai Aneka

Dalam tahapan ini menerapkan beberapa nilai aneka diantaranya:

- a) **Akuntabilitas:** *Kejelasan, Tanggung jawab, Menggambarkan tujuan dari kegiatan dengan jelas dan penuh tanggung jawab*
- b) **Nasionalisme:** *Cinta Bahasa Indonesia, Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat berkoordinasi*
- c) **Etika Publik:** *Sopan Santun, Berkoordinasi dengan bertutur kata yang baik*
- d) **Komitmen mutu:** *Efisien, Responsif dan Efektif, Bersikap responsif terhadap segala bentuk saran dan masukan, serta mengkomunikasikan bentuk kegiatan dengan efektif dan efisien.*
- e) **Anti Korupsi:** *Jujur, Memberikan informasi yang jelas dan benar terkait kegiatan aktualisasi.*

2) Penguanan Nilai Organisasi

Dalam hal ini mencerminkan nilai budaya kerja yaitu :

- a) **Integritas:** *Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar;*

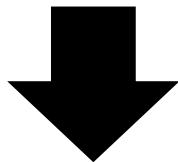
- b) Profesionalitas: Bekerja secara disiplin, kompeten dan tepat waktu dengan hasil terbaik;
 - c) Inovasi ; Menciptakan sesuatu yang baru
 - d) Tanggung jawab: Bekerja secara tuntas dan konsekuensi
 - e) Keteladanan ; Menjadi contoh yang baik
- 3) Analisis dampak

Dampak yang akan terjadi apabila dalam melakukan koordinasi dengan wakamad kurikulum penulis tidak menerapkan nilai **Akuntabilitas: Kejelasan, Tanggung jawab**, yaitu Minimbulkan ketidakjelasan kegiatan yang akan dilaksanakan. Nilai **Nasionalisme: Cinta Bahasa Indonesia**, dapat terjadi diskomunikasi antara penulis dan Wakamad Kesiswaan. Nilai **Etika Publik: Sopan Santun**, Menimbulkan Ketidaknyamanan dan berakibat pada kelancaran koordinasi. Nilai **Komitmen mutu: Efisien, Responsif dan Efektif**, komunikasi tidak terjalin dengan baik saat melakukan koordinasi, membuang banyak waktu. Nilai **Anti Korupsi: Jujur**, Menimbulkan banyak pertanyaan dari Wakamad Kesiswaan.

Evidence



Gambar 3.15 Dokumentasi saat Melakukan Koordinasi dengan Wakamad Kesiswaan

OUTPUT**Saran dan masukan-masukan Wakamad Kesiswaan**

1. Kegiatan bakti dilaksanakan pada tanggal 05 dan 12 November setelah senam pagi
2. Sediakan kantong sampah untuk siswa

Wakamad Kesiswaan

Muhibbin Saleh Syam

b. Mengumpulkan Siswa dan Memberikan Arahan

Pada kegiatan ini penulis mengumpulkan siswa dan memberikan arahan terkait pelaksanaan kerja bakti yang akan dilakukan setelah senam pagi dilaksanakan.

Kegiatan ini berkaitan dengan **Whole of Goverment** yaitu saya melakukan koordinasi dengan wakamad kesiswaan terkait pelaksanaan kerja bakti setiap hari Jum'at. **Pelayanan Publik** yaitu Pelaksanaan kerja bakti menjadikan lingkungan sekolah yang kondusif, efektif dan efisien dalam pembelajaran

Kegiatan ini juga mendukung terwujudnya **visi** Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dan **misi** meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu; **misi** Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan; serta **misi** meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama.

1) Nilai Aneka

Dalam tahapan ini menerapkan beberapa nilai aneka diantaranya:

- a) **Akuntabilitas:** *Kejelasan target, tanggung jawab dan konsistensi,* Guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan dengan jelas dan mudah dipahami.
- b) **Etika Publik:** *Disiplin,* Dengan adanya pengarahan, kegiatan akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. disini akan diterapkan nilai disiplin
- c) **Komitmen Mutu:** *kontrol,* Menentukan tempat-tempat yang akan dibersihkan pada kegiatan kerja bakti merupakan bentuk kontrol terhadap Peseta Didik.

2) Penguanan Nilai Organisasi

Dalam hal ini mencerminkan nilai budaya kerja yaitu :

- a) Integritas: Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar;
- b) Profesionalitas: Bekerja secara disiplin, kompeten dan tepat waktu dengan hasil terbaik;
- c) Inovasi ; Menciptakan sesuatu yang baru
- d) Tanggung jawab: Bekerja secara tuntas dan konsekuensi
- e) Keteladanan ; Menjadi contoh yang baik

3) Analisis dampak

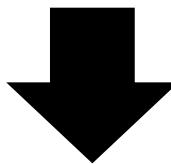
Dampak yang akan terjadi apabila dalam mengumpulkan siswa dan memberikan arahan penulis tidak menerapkan nilai **Akuntabilitas: Kejelasan, Tanggung jawab, Konsistensi**, yaitu Minimbulkan ketidakjelasan pada kegiatan yang akan dilaksanakan. Nilai **Nasionalisme: Cinta Bahasa Indonesia**, dapat terjadi diskomunikasi antara penulis dan Wakamad Kesiswaan. Nilai **Etika Publik: Disiplin**, Menimbulkan kekacauan pada kegiatan yang akan dilakukan. Nilai **Komitmen mutu: Kontrol**, peserta didik tidak akan terkontrol.

Evidence



Gambar 3.16 Dokumentasi saat Mengumpulkan siswa dan memberikan arahan

OUTPUT
Notulen Pemberian Arahan



Notulen Pemberian Arahan Kerja Bakti
Jum'at, 05 November 2021

1. Kerja Bakti setiap hari Jum'at melibatkan seluruh Peserta didik MTsN 6 Bulukumba.
2. Sampah maupun rumput yang telah di kumpulkan di masukkan ke kantong sampah yang telah dibagikan sebelumnya.
3. Peserta didik membersihkan area yang telah ditentukan.
4. Peserta didik mengumpulkan dan membuang sampah/rumput yang telah di cabut ke tempat pembuangan akhir.

Notulen Pemberian Arahan Kerja Bakti
Jum'at, 12 November 2021

1. Kerja Bakti setiap hari Jum'at melibatkan seluruh Peserta didik MTsN 6 Bulukumba.
2. Sampah maupun rumput yang telah di kumpulkan di masukkan ke kantong sampah yang telah dibagikan sebelumnya.
3. Peserta didik membersihkan area yang telah ditentukan.
4. Peserta didik mengumpulkan dan membuang sampah/rumput yang telah di cabut ke tempat pembuangan akhir.

c. Melaksanakan Kerja Bakti

Pada kegiatan ini penulis beserta peserta didik melaksanakan kerja bakti setelah senam pagi dilaksanakan.

Kegiatan ini berkaitan dengan **Whole of Goverment** yaitu saya melakukan koordinasi dengan wakamad kesiswaan terkait pelaksanaan kerja bakti setiap hari Jum'at. **Pelayanan Publik** yaitu Pelaksanaan kerja bakti menjadikan lingkungan sekolah yang kondusif, efektif dan efisien dalam pembelajaran

Kegiatan ini juga mendukung terwujudnya **visi** Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dan **misi** meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu; **misi** Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan; serta **misi** meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama.

1) Nilai Aneka

Dalam tahapan ini menerapkan beberapa nilai aneka diantaranya:

- a) **Akuntabilitas:** *tanggung jawab*, Memantau peserta didik dalam melaksanakan kerja bakti dengan penuh tanggung jawab
- b) **Komitmen Mutu:** *Inovatif, efektif*, Melakukan kerja bakti merupakan inovasi yang efektif untuk menumbuhkan sikap mejaga kebersihan.
- c) **Anti Korupsi:** *peduli*, Memberi kesempatan kepada semua Peseta Didik untuk melaksanakan kerja bakti dan menumbuhkan sikap kepedulian untuk menjaga kebersihan.
- d) **Nasionalisme:** *Penghargaan*, Kerja bakti menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan sekolah.

2) Penguanan Nilai Organisasi

Dalam hal ini mencerminkan nilai budaya kerja yaitu :

- a) Integritas: Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar;
- b) Profesionalitas: Bekerja secara disiplin, kompeten dan tepat waktu dengan hasil terbaik;
- c) Inovasi ; Menciptakan sesuatu yang baru
- d) Tanggung jawab: Bekerja secara tuntas dan konsekuensi
- e) Keteladanan ; Menjadi contoh yang baik

3) Analisis dampak

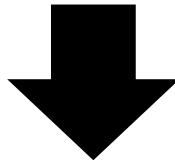
Dampak yang akan terjadi apabila dalam mengumpulkan siswa dan memberikan arahan penulis tidak menerapkan nilai **Akuntabilitas: Tanggung jawab**, menimbulkan kekacauan pada saat pelaksanaan kegiatan. Nilai **Komitmen Mutu: Inovatif, efektif**, peserta didik akan bersikap acuh tak acuh dalam menjaga kebersihan lingkungan. Nilai **Anti Korupsi: peduli**, peserta didik tidak memiliki kepedulian untuk menjaga kebersihan. nilai **Nasionalisme: Penghargaan, kurangnya** kecintaan peserta didik terhadap lingkungan sekolah.

Evidence



Gambar 3.17 Dokumentasi saat Melakukan Kerja Bakti Setiap Hari Jum'at

OUTPUT
Daftar Hadir Kerja Bakti Setiap Hari Jum'at



No.	Nama Kelas	Hari/Tanggal		Hari/Tanggal	
		Jum'at, 05 Nov 2021	Tanda Tangan Ketua Kelas	Jum'at, 12 Nov 2021	Tanda Tangan Ketua Kelas
1.	Kelas VII.1	Hadir	Ayu	Ayu	Ayu
2.	Kelas VII.2	Hadir	Ayu	Hadir	Ayu
3.	Kelas VII.3	Hadir	Ria	Hadir	Ria
4.	Kelas VIII.1	Hadir	Ayu	Hadir	Ayu
5.	Kelas VIII.2	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
6.	Kelas VIII.3	Hadir	Ayu	Hadir	Ayu
7.	Kelas VIII.4	Hadir	Ayu	Hadir	Ayu
8.	Kelas IX.1	HADIR	B	HADIR	B
9.	Kelas IX.2	HADIR	B	HADIR	C
10.	Kelas IX.3	Hadir	C	Hadir	C
11.	Kelas IX.4	Hadir	C	Hadir	C
12.	Kelas IX.5	Hadir	C	Hadir	C

Mengetahui,
Wakamad Kesiswaan


Muh. Saleh Syam, S.Pd.

Tabel 3.5. Capaian Aktualisasi Kegiatan 5

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Nilai Dasar PNS	Output/ hasil	Keterangan
5	Lomba Kebersihan Kelas			<u>Pelayanan Publik</u> <u>Whole of Goverment</u>		Terlaksana 100 %
	a.menyiapkan hadiah pemenang lomba kebersihan kelas	13 November 2021		Akuntabilitas: <i>Tanggung Jawab</i> Anti Korupsi: <i>Mandiri</i>	Output : Tersedianya hadiah pemenang Lomba Kebersihan Kelas Evidence : Dokumentasi Kegiatan	
	b.pembentukan tim penilai	13 November 2021		Akuntabilitas: <i>Kejelasan, Tanggung Jawab</i> Nasionalisme: <i>Cinta Bahasa Indonesia, musyawarah</i> Etika publik: <i>Sopan Santun</i> Komitmen Mutu: <i>Efisien, Responsif, Efektif</i> Anti Korupsi: <i>Jujur</i>	Output : SK Tim Penilai dan lembar Penilaian Lomba Kebersihan Kelas Evidence : Dokumentasi Kegiatan	
	c. Penyebaran pamflet Pelaksanaan Lomba Kebersihan kelas	13 November 2021		Akuntabilitas: <i>Tanggung Jawab, Kejelasan</i> Nasionalisme: <i>Cinta Bahasa Indonesia</i> Anti Korupsi: <i>Kesederhanaan , mandiri,kerja keras</i>	Output : Pamflet Lomba Kebersihan Kelas Evidence : Dokumentasi Kegiatan	
	d.Melaksanakan kegiatan Lomba	15-30 November		Akuntabilitas: <i>Keadilan,</i>	Output : Lembar	

	Kebersihan kelas	2021	Transparan Nasionalisme: Keadilan Etika Publik: <i>Cermat, Jujur</i> Komitmen Mutu: <i>Berorientasi Mutu</i> Anti Korupsi: <i>Adil</i>	Penilaian kebersihan kelas Evidence : Dokumentasi Kegiatan	
	e. menyajikan hasil lomba dan pemberian Reward	01-02 Desember 2021	Akuntabilitas: <i>Kejelasan, Transparan, Konsistensi</i> Komitmen Mutu: <i>Berorientasi Mutu</i> Etika Publik: <i>Tanggung Jawab, hormat</i>	Output : Daftar Pemenang Lomba Evidence : Dokumentasi Kegiatan	

Deskripsi Kegiatan

5. Lomba Kebersihan Kelas

a. Menyiapkan hadiah pemenang lomba kebersihan kelas

Pada kegiatan ini penulis menyiapkan hadiah pemenang lomba kebersihan kelas terlebih dahulu sebelum melakukan penilaian lomba kebersihan kelas.

Kegiatan ini berkaitan dengan **Pelayanan Publik**: Lomba kebersihan kelas merupakan pelayanan yang diberikan kepada peserta didik dalam mengukur pencapaian tingkat kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan. **Whole of Government**: Saya melakukan koordinasi dengan pimpinan dan guru terkait pelaksanaan lomba kebersihan kelas.

Kegiatan ini juga mendukung terwujudnya **visi** Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dan **misi** Meningkatkan Layanan Pendidikan yang Merata dan Bermutu;

1) Nilai Aneka

Dalam tahapan ini menerapkan beberapa nilai aneka diantaranya:

- a) **Akuntabilitas:** *Tanggung jawab*, Guru menyiapkan hadiah pemenang lomba kebersihan kelas

- b) **Anti Korupsi:** *mandiri*, Dalam menyiapkan hadiah pemenang lomba kebersihan kelas guru membeli semua perlengkapan dengan biaya pribadi.
- 2) Penguatan Nilai Organisasi

Dalam hal ini mencerminkan nilai budaya kerja yaitu :

 - a) Integritas: Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar;
 - b) Profesionalitas: Bekerja secara disiplin, kompeten dan tepat waktu dengan hasil terbaik;
 - c) Tanggung jawab: Bekerja secara tuntas dan konsekuensi.
 - d) Keteladanan: Menjadi contoh yang baik
- 3) Analisis dampak

Dampak yang akan terjadi apabila dalam menyiapkan hadiah pemenang lomba kebersihan kelas penulis tidak menerapkan nilai

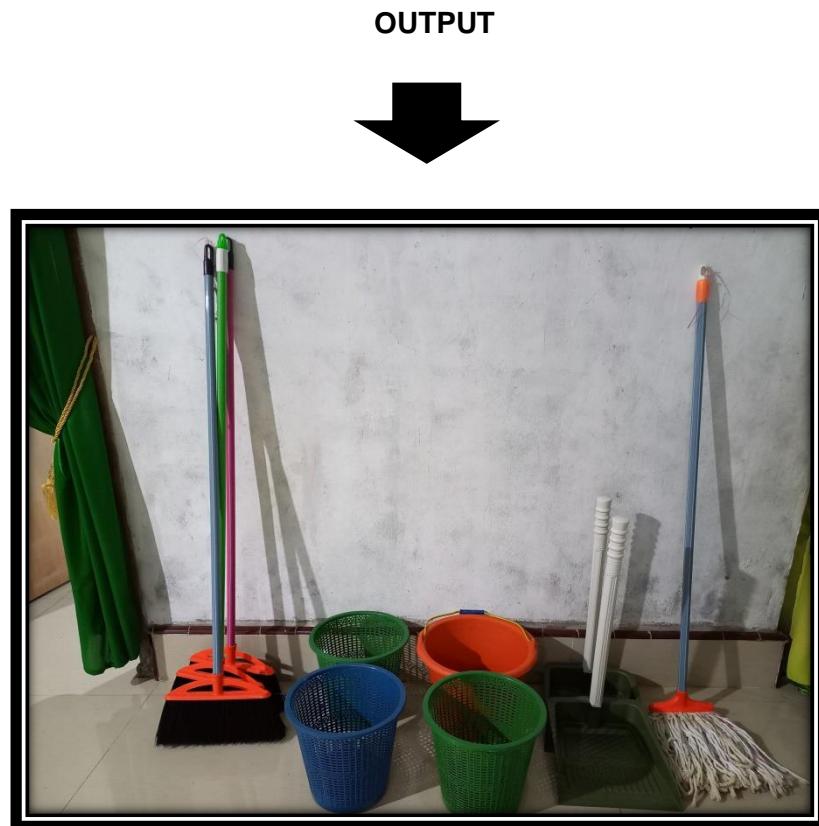
Akuntabilitas: *Tanggung jawab*, tanpa menyiapkan hadiah untuk pemenang terlebih dahulu maka kegiatan selanjutnya akan terhambat.

Nilai **Anti Korupsi:** *mandiri*, tidak akan tersediahadiah untuk pemenang lomba.

Evidence



Gambar 3.18 Dokumentasi saat Menyiapkan Hadiah Lomba Kebersihan Kelas



Gambar 3.19 Hadiah Lomba Pemenang Lomba Kebersihan Kelas

b. Pembentukan Tim Penilai

Pada kegiatan ini penulis membentuk tim penilai untuk lomba kebersihan kelas untuk memudahkan dalam melakukan penilaian lomba kebersihan kelas.

Kegiatan ini berkaitan dengan **Pelayanan Publik**: Lomba kebersihan kelas merupakan pelayanan yang diberikan kepada peserta didik dalam mengukur pencapaian tingkat kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan. **Whole of Government**: Saya melakukan koordinasi dengan pimpinan dan guru terkait pelaksanaan lomba kebersihan kelas.

Kegiatan ini juga mendukung terwujudnya **visi** Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dan **misi** Meningkatkan Layanan Pendidikan yang Merata dan Bermutu;

1) Nilai Aneka

Dalam tahapan ini menerapkan beberapa nilai aneka diantaranya:

- a) **Akuntabilitas:** *Kejelasan, Tanggung jawab*, Menggambarkan tujuan dari kegiatan dengan jelas dan penuh tanggung jawab
- b) **Nasionalisme:** *Cinta Bahasa Indonesia, musyawarah*, Melakukan musyawarah Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat berkoordinasi
- c) **Etika Publik:** *Sopan Santun* Berkoordinasi dengan bertutur kata yang baik
- d) **Komitmen mutu:** *Efisien, Responsif dan Efektif*, Bersikap responsif terhadap segala bentuk saran dan masukan, serta mengkomunikasikan bentuk kegiatan dengan efektif dan efisien.
- e) **Anti Korupsi:** *Jujur*, Memberikan informasi yang jelas dan benar terkait kegiatan aktualisasi

2) Penguatan Nilai Organisasi

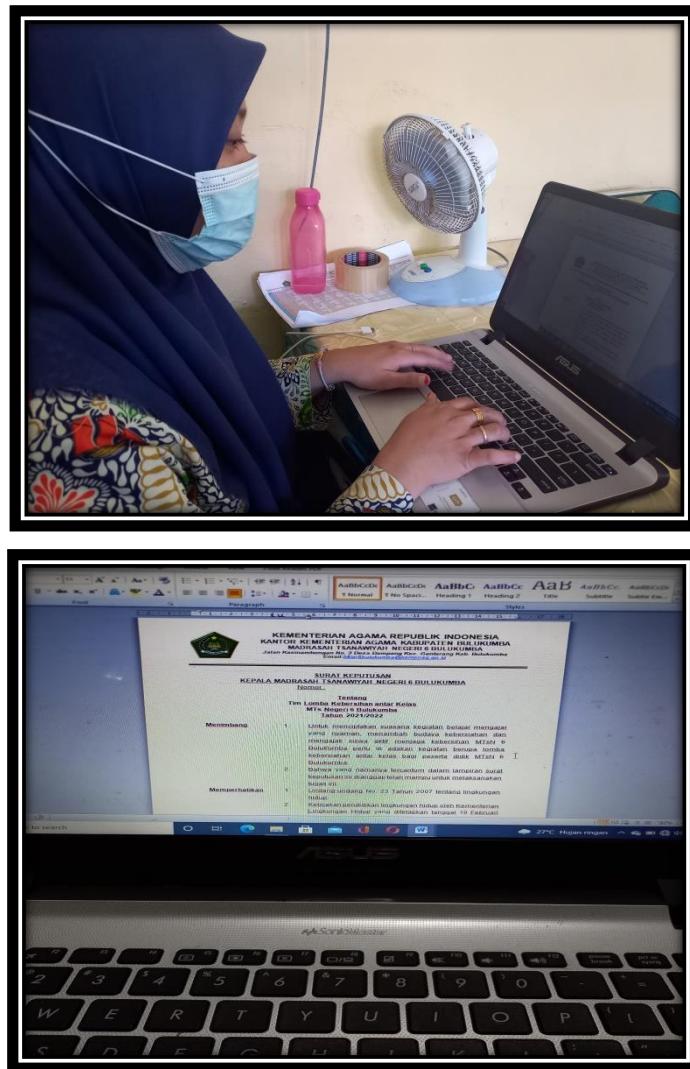
Dalam hal ini mencerminkan nilai budaya kerja yaitu :

- a) Integritas: Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar;
- b) Profesionalitas: Bekerja secara disiplin, kompeten dan tepat waktu dengan hasil terbaik;
- c) Tanggung jawab: Bekerja secara tuntas dan konsekuensi.
- d) Keteladanan: Menjadi contoh yang baik

3) Analisis dampak

Dampak yang akan terjadi apabila dalam pembentukan tim penilai lomba kebersihan kelas penulis tidak menerapkan nilai **Akuntabilitas: Kejelasan, Tanggung jawab**, yaitu Minimbulkan ketidakjelasan kegiatan yang akan dilaksanakan. Nilai **Nasionalisme: Cinta Bahasa Indonesia, musyawarah**, dapat terjadi diskomunikasi antara penulis dan tim penilai. Nilai **Etika Publik: Sopan Santun**, Menimbulkan Ketidaknyamanan dan berakibat pada kelancaran koordinasi. Nilai **Komitmen mutu: Efisien, Responsif dan Efektif**, komunikasi tidak terjalin dengan baik saat melakukan koordinasi, membuang banyak waktu. Nilai **Anti Korupsi: Jujur**, Menimbulkan banyak pertanyaan dari tim penilai.

Evidence



Gambar 3.20 Dokumentasi Saat Menyiapkan SK Tim Penilai Lomba Kebersihan Kelas

OUTPUT
SK Tim Penilai Lomba Kebersihan Kelas



<p style="text-align: center;"> KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BULUKUMBA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BULUKUMBA <i>Jalan Kasinambungan No. 3 Desa Dampang Kec. Gantung Kab. Bulukumba</i> <i>Email: tsn6bulukumba@kemendag.go.id</i> </p> <p style="text-align: center;">SURAT KEPUTUSAN</p> <p style="text-align: center;">KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BULUKUMBA</p> <p style="text-align: center;">Nomor : 712 Tahun : 2021</p> <p style="text-align: center;">Terhadap :</p> <p style="text-align: center;">Tim Lomba Kebersihan antar kelas MTs Negeri 6 Bulukumba Tahun 2021/2022</p> <p>Menimbang :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Untuk menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang nyaman, menambah budaya kebersihan dan mengajak siswa aktif menjadi kebersihan MTsN 6 Bulukumba perlu di adakan kegiatan berupa lomba kebersihan antar kelas bagi peserta didik MTsN 6 Bulukumba. 2. Bahwa yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap telah mampu untuk melaksanakan tugas ini. <p>Memperhatikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang No. 23 Tahun 2007 tentang lingkungan hidup. 2. Kebijakan pendidikan lingkungan hidup oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang ditetapkan tanggal 19 Februari 2004. <p style="text-align: center;">MEMUTUSKAN</p> <p>Menetapkan</p> <p>Pertama :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjuk Petugas yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai penyelenggara dan penilai pada lomba kebersihan antar kelas di MTsN 6 Bulukumba. <p>Kedua :</p> <ul style="list-style-type: none"> Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. 		<p>Ketiga :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Semua biaya yang diperlukan dalam kegiatan ini dibebankan kepada penyelenggara sekolah. 2. Jika terdapat kekeliruan pada keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya. <p>Ditetapkan di : Bulukumba Pada Tanggal : 13 November 2021 Kepala Madrasah,</p> <p style="text-align: right;"> NURMAIH, S.Ag, M.Pd.K. NIP. 19720618 199803 2 002 </p>
--	--	---

<p style="text-align: center;"> KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BULUKUMBA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BULUKUMBA <i>Jalan Kasinambungan No. 3 Desa Dampang Kec. Gantung Kab. Bulukumba</i> <i>Email: tsn6bulukumba@kemendag.go.id</i> </p> <p style="text-align: center;">Lampiran 1 : Surat Keputusan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bulukumba</p> <p style="text-align: center;">Nomor : 712 Tahun : 2021</p> <p style="text-align: center;">Tanggal : 13 November 2021</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama</th> <th>Jabatan</th> <th>Kepanitiaan</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Nurmiah, S.Ag.,M.Pd.</td> <td>Kepala Madrasah</td> <td>Penanggung Jawab</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Isnaeni Dian Imanina K, S.Pd.</td> <td>Guru Mapel PPKn</td> <td>Ketua Pelaksana</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Hj. Niswaningsih, S.Ag.,M.Pd.I.</td> <td>Wakamad Sapras</td> <td>Tim Penilai</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Nunwati, S.Ag.</td> <td>Wakamad Humas</td> <td>Tim Penilai</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">Ditetapkan di : Bulukumba Pada Tanggal : 13 November 2021 Kepala Madrasah,</p> <p style="text-align: center;"> NURMAIH, S.Ag, M.Pd.K. NIP. 19720618 199803 2 002 </p>		No.	Nama	Jabatan	Kepanitiaan	Keterangan	1.	Nurmiah, S.Ag.,M.Pd.	Kepala Madrasah	Penanggung Jawab		2.	Isnaeni Dian Imanina K, S.Pd.	Guru Mapel PPKn	Ketua Pelaksana		3.	Hj. Niswaningsih, S.Ag.,M.Pd.I.	Wakamad Sapras	Tim Penilai		4.	Nunwati, S.Ag.	Wakamad Humas	Tim Penilai	
No.	Nama	Jabatan	Kepanitiaan	Keterangan																						
1.	Nurmiah, S.Ag.,M.Pd.	Kepala Madrasah	Penanggung Jawab																							
2.	Isnaeni Dian Imanina K, S.Pd.	Guru Mapel PPKn	Ketua Pelaksana																							
3.	Hj. Niswaningsih, S.Ag.,M.Pd.I.	Wakamad Sapras	Tim Penilai																							
4.	Nunwati, S.Ag.	Wakamad Humas	Tim Penilai																							

c. Penyebaran Pamflet Pelaksanaan Lomba Kebersihan Kelas

Pada kegiatan ini penulis menyebarkan pamflet terkait pelaksanaan lomba kebersihan kelas kepada seluruh kelas yang akan berpartisipasi dalam kegiatan lomba kebersihan kelas.

Kegiatan ini berkaitan dengan **Pelayanan Publik**: Lomba kebersihan kelas merupakan pelayanan yang diberikan kepada peserta didik dalam mengukur pencapaian tingkat kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan. **Whole of Government**: Saya melakukan koordinasi dengan pimpinan dan guru terkait pelaksanaan lomba kebersihan kelas.

Kegiatan ini juga mendukung terwujudnya **visi** Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dan **misi** Meningkatkan Layanan Pendidikan yang Merata dan Bermutu;

1) Nilai Aneka

Dalam tahapan ini menerapkan beberapa nilai aneka diantaranya:

- a) **Akuntabilitas**: *Tanggung jawab, kejelasan*, Guru menyiapkan pamflet lomba kebersihan kelas dan Menggambarkan tujuan dari kegiatan dengan jelas
- b) **Nasionalisme**: *Cinta Bahasa Indonesia*, Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat pembuatan pamflet
- c) **Anti Korupsi**: *Kesederhanaan, mandiri, kerja keras*, Dalam meyiapkan pamflet guru membeli semua alat dan bahan dengan biaya pribadi dan bekerja keras agar pembuatan pamflet menjadi menarik.

2) Penguatan Nilai Organisasi

Dalam hal ini mencerminkan nilai budaya kerja yaitu :

- a) Integritas: Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar;
- b) Profesionalitas: Bekerja secara disiplin, kompeten dan tepat waktu dengan hasil terbaik;
- c) Tanggung jawab: Bekerja secara tuntas dan konsekuensi.
- d) Keteladanan: Menjadi contoh yang baik

3) Analisis dampak

Dampak yang akan terjadi apabila dalam penyebaran pamflet lomba kebersihan kelas penulis tidak menerapkan nilai **Akuntabilitas**: *Tanggung jawab , kejelasan* yaitu Minimbulkan ketidakjelasan kegiatan

yang akan dilaksanakan. Nilai **Nasionalisme**: *Cinta Bahasa Indonesia*, menyebabkan peserta didik kurang paham mengenai kegiatan yang akan dilakukan, terjadi miskomunikasi. Nilai **Anti Korupsi**: *kesederhanaan, mandiri dan kerja keras*, pamflet lomba kebersihan kelas tidak akan selesai tepat pada waktunya.

Evidence



Gambar 3.21 Dokumentasi saat Penyebaran Pamflet Lomba Kebersihan Kelas

OUTPUT**Pamflet Lomba Kebersihan Kelas**

d. Melaksanakan Kegiatan Lomba Kebersihan Kelas

Pada kegiatan ini penulis melaksanakan kegiatan lomba kebersihan dengan memberikan penilaian kepada seluruh kelas yang berpartisipasi dalam kegiatan lomba kebersihan kelas.

Kegiatan ini berkaitan dengan **Pelayanan Publik**: Lomba kebersihan kelas merupakan pelayanan yang diberikan kepada peserta didik dalam mengukur pencapaian tingkat kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan. **Whole of Government**: Saya melakukan koordinasi dengan pimpinan dan guru terkait pelaksanaan lomba kebersihan kelas.

Kegiatan ini juga mendukung terwujudnya **visi** Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dan **misi** Meningkatkan Layanan Pendidikan yang Merata dan Bermutu;

1) Nilai Aneka

Dalam tahapan ini menerapkan beberapa nilai aneka diantaranya:

- a) **Akuntabilitas**: *Keadilan dan Transparans*, Bertindak adil dan transparan dalam memberikan penilaian kepada Peseta Didik.
- b) **Nasionalisme**: *Keadilan*, Tidak melihat unsur kedekatan saat pemberian nilai.
- c) **Etika Publik**: *Cermat Jujur*, Cermat dalam menilai dan jujur memberikan nilai yang sebenarnya.
- d) **Komitmen mutu**: *Berorientasi Mutu*, Proses penilaian harus bermuara pada pencapaian hasil yang baik bagi Peseta Didik.
- e) **Anti Korupsi**: *Adil*, Hasil penilaian disampaikan kepada Peseta Didik dengan jujur sesuai dengan fakta hasil nilai Peseta Didik.

2) Penguatan Nilai Organisasi

Dalam hal ini mencerminkan nilai budaya kerja yaitu :

- a) Integritas: Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar;
- b) Profesionalitas: Bekerja secara disiplin, kompeten dan tepat waktu dengan hasil terbaik;
- c) Tanggung jawab: Bekerja secara tuntas dan konsekuensi.
- d) Keteladanan: Menjadi contoh yang baik

3) Analisis dampak

Dampak yang akan terjadi apabila dalam melaksanakan kegiatan lomba kebersihan penulis tidak menerapkan nilai **Akuntabilitas : Keadilan dan transparansi**, Hasil penilaian tidak berdasarkan fakta; **Nasionalisme: Keadilan**, Peserta didik yang tidak dikenal akan terintimidasi; **Etika Publik: Cermat, Jujur**, tidak cermat menimbulkan kesalahan pada penilaian; **Komitmen mutu: Berorientasi Mutu**, tidak ada perbaikan kedepannya **Anti Korupsi: Adil**, Nilai yang dihasilkan tidak benar.

Evidence



Gambar 3.22 Dokumentasi saat Penilaian Lomba Kebersihan Kelas

OUTPUT

Lembar Penilaian Lomba Kebersihan Kelas



Lembar Penilaian Lomba Kebersihan Kelas												
MTsN 6 Bulukumba												
No.	Kelas	Senin, 15 November 2021				Jumlah Skor	Selasa, 16 November 2021				Jumlah Skor	
		Kebersihan Kelas	Kerapilan Kelas	Keindahan Kelas	Kelengkapan Kelas		Kebersihan Kelas	Kerapilan Kelas	Keindahan Kelas	Kelengkapan Kelas		
1.	Kelas VII.1	3	4	3	3	13	3	4	3	3	13	
2.	Kelas VII.2	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	
3.	Kelas VII.3	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	
4.	Kelas VIII.1	3	4	4	3	14	3	4	4	3	14	
5.	Kelas VIII.2	4	3	3	4	14	4	3	3	4	14	
6.	Kelas VIII.3	3	4	3	3	13	3	4	3	3	13	
7.	Kelas VIII.4	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	
8.	Kelas IX.1	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	
9.	Kelas IX.2	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	
10.	Kelas IX.3	3	4	4	3	14	3	4	4	3	14	
11.	Kelas IX.4	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	
12.	Kelas IX.5	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	

Lembar Penilaian Lomba Kebersihan Kelas												
MTsN 6 Bulukumba												
No.	Kelas	Senin, 15 November 2021				Jumlah Skor	Selasa, 16 November 2021				Jumlah Skor	
		Kebersihan Kelas	Kerapilan Kelas	Keindahan Kelas	Kelengkapan Kelas		Kebersihan Kelas	Kerapilan Kelas	Keindahan Kelas	Kelengkapan Kelas		
1.	Kelas VII.1	3	4	3	3	13	3	4	3	3	13	
2.	Kelas VII.2	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	
3.	Kelas VII.3	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	
4.	Kelas VIII.1	3	4	4	3	14	3	4	4	3	14	
5.	Kelas VIII.2	4	3	3	4	14	4	3	3	4	14	
6.	Kelas VIII.3	3	4	3	3	13	3	4	3	3	13	
7.	Kelas VIII.4	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	
8.	Kelas IX.1	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	
9.	Kelas IX.2	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	
10.	Kelas IX.3	3	4	4	3	14	3	4	4	3	14	
11.	Kelas IX.4	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	
12.	Kelas IX.5	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	

e. Menyajikan hasil lomba dan pemberian reward

Pada kegiatan ini penulis menyajikan hasil lomba kebersihan dan memberikan reward bagi kelas yang mendapatkan juara pada lomba kebersihan kelas.

Kegiatan ini berkaitan dengan **Pelayanan Publik**: Lomba kebersihan kelas merupakan pelayanan yang diberikan kepada peserta didik dalam mengukur pencapaian tingkat kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan. **Whole of Government**: Saya melakukan koordinasi dengan pimpinan dan guru terkait pelaksanaan lomba kebersihan kelas.

Kegiatan ini juga mendukung terwujudnya **visi** Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dan **misi** Meningkatkan Layanan Pendidikan yang Merata dan Bermutu;

1) Nilai Aneka

Dalam tahapan ini menerapkan beberapa nilai aneka diantaranya:

- a) **Akuntabilitas:** *kejelasan, Transparan, Konsistensi*, Menyajikan hasil penilaian agar dapat dilihat dengan jelas dan detail, bersikap transparan akan hasil dari penilaian kebersihan kelas. Konsistensi dalam memberikan reward sesuai dengan pemenang lomba kebersihan kelas.
- b) **Komitmen Mutu:** *Berorientasi Mutu*, Melihat sejauh mana peningkatan hasil kesadaran menjaga kebersihan peserta didik melalui kegiatan yang dilakukan.
- c) **Etika Publik:** *Tanggung Jawab, hormat*, Menunjukkan hasil penilaian kebersihan kelas kepada kepala madrasah sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban dengan hormat.

2) Penguetan Nilai Organisasi

Dalam hal ini mencerminkan nilai budaya kerja yaitu :

- a) Integritas: Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar;
- b) Profesionalitas: Bekerja secara disiplin, kompeten dan tepat waktu dengan hasil terbaik;
- c) Tanggung jawab: Bekerja secara tuntas dan konsekuensi.
- d) Keteladanan: Menjadi contoh yang baik

3) Analisis dampak

Dampak yang akan terjadi apabila dalam menyajikan hasil lomba kebersihan dan memberikan reward penulis tidak menerapkan nilai **Akuntabilitas**: *kejelasan, Transparan, Konsistensi*, Hasil penilaian tidak berdasarkan hasil yang sebenarnya, hasil lomba yang tidak benar; nilai **Komitmen mutu**: *Berorientasi Mutu*, tidak ada perbaikan kedepannya. nilai **Etika Publik**: *Tanggung Jawab, hormat*, Tidak ada tindak lanjut dan menimbulkan kesalahpahaman.

Evidence



Gambar 3.23 Dokumentasi Menyajikan hasil lomba dan pemberian reward

OUTPUT

Hasil Penilaian Lomba Kebersihan Kelas



Nilai perolehan Lomba kebersihan	
Kelas VII.1	= 289
Kelas VII.2	= 265
Kelas VII.3	= 338 Juara III
Kelas VIII.1	= 313
Kelas VIII.2	= 272
Kelas VIII.3	=
Kelas VIII.4	= 342 Juara I
Kelas IX.1	= 230
Kelas IX.2	= 352 Juara I
Kelas IX.3	= 335
Kelas IX.4	= 337
Kelas IX.5	= 287

 <p style="margin-top: 5px;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BULUKUMBA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BULUKUMBA Jalan Kasinambungan No. 3 Desa Dampang Kec. Ganterang Kab. Bulukumba Email: mtsndbulukumbu.bdg@kemenag.go.id</p> <hr/> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;"> <u>KEPUTUSAN TIM PENILAI</u> <u>LOMBA KEBERSIHAN ANTAR KELAS</u> <u>MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BULUKUMBA</u> <u>TAHUN PELAJARAN 2021/2022</u> </p> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;"> Setelah menimbang dan mencermati hasil penilaian seluruh anggota Dewan Juri Lomba Kebersihan antar Kelas MTsN 6 Bulukumba Tahun Pelajaran 2021/2022 maka kami Menutuskan : Menetapkan : Perdana : Nama yang tercantum di bawah ini sebagai pemenang Juara I, II, dan III pada Lomba Kebersihan antar Kelas MTsN 6 Bulukumba. </p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama Kelas</th> <th>Juara</th> <th>Skor Nilai</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Kelas IX.2</td> <td>I</td> <td>352</td> <td>Juara I</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kelas VIII.4</td> <td>II</td> <td>342</td> <td>Juara II</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Kelas VII.3</td> <td>III</td> <td>338</td> <td>Juara 3</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;"> Kedua : Keputusan ini bersifat tetap tidak dapat diganggu gugat. Bulukumba, 01 Desember 2021 Mengetahui, Kepala Madrasah,  NURMIAH, S.Ag., M.Pd. NIP. 19720818 199803 2 002 </p>	No.	Nama Kelas	Juara	Skor Nilai	Keterangan	1.	Kelas IX.2	I	352	Juara I	2.	Kelas VIII.4	II	342	Juara II	3.	Kelas VII.3	III	338	Juara 3
No.	Nama Kelas	Juara	Skor Nilai	Keterangan																
1.	Kelas IX.2	I	352	Juara I																
2.	Kelas VIII.4	II	342	Juara II																
3.	Kelas VII.3	III	338	Juara 3																

B. Kendala/perubahan Aktualisasi dan Solusi

Tabel 3.6. Kendala dan Solusi

No	Kegiatan	Kendala	Solusi
1	2	3	4
1	Sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan	Masih ditemukan beberapa peserta didik yang kurang aktif selama kegiatan berlangsung	Memberikan motivasi penuh kepada seluruh peserta didik.
2	Pembuatan Kretong (Kreasi Tong Sampah)	Secara Umum Tidak ada kendala	
3	Pembiasaan Gerakan Pungut Sampah	Secara Umum Tidak ada kendala	
4	Kerja bakti setiap hari Jum'at	Adanya peserta didik yang lupa membawa peralatan kerja bakti	Menyediakan peralatan untuk kerja bakti
5	Lomba Kebersihan Kelas	Secara Umum Tidak ada kendala	

BAB IV

PENUTUP

1. Simpulan

Laporan aktualisasi ini menganalisis kegiatan terkait tugas pokok dan fungsi sebagai guru dengan nilai-nilai dasar PNS, diantaranya Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi serta kedudukan dan peran PNS di dalam NKRI seperti *Whole of Government*, Pelayanan Publik, ataupun Manajemen ASN yang telah diaktualisasikan selama proses habituasi.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan , oleh karena itu penulis mengharapkan saran serta bimbingan dari bapak/ibu sekalian untuk perbaikan penulis kegепannya.

2. Rekomendasi

Setelah melakukan aktualisasi dengan menerapkan nilai ANEKA dan upaya mewujudkan visi misi Kementerian Agama melalui “meningkatkan kesadaran Peserta Didik dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di MTSN 6 BULUKUMBA” dengan hasil adanya peningkatan kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dari sebelum diterapkannya pembiasaan hidup bersih tersebut, maka penulis memberikan saran kiranya pembiasaan hidup bersih ini dapat digunakan oleh MTsN 6 Bulukumba secara khusus dan semua Madrasah secara umum untuk terciptanya lingkungan sekolah yang nyaman, sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar yang efektif.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara. 2015. Akuntabilitas. Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. Anti Korupsi. Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. Etika Publik. Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. Komitmen Mutu. Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. Nasionalisme. Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2016. Aktualisasi. Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Pelayanan Publik. Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Whole of Goverment. Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. Analisis Isu Kontemporer. Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. Kesiapsiagaan Bela Negara. Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. Manajemen ASN. Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara. Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Republik Indonesia. 2021. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomer 1 Pasal 6 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Republik Indonesia. 2021. Undang-undang Aparatur Sipil Negara Pasal 63 Ayat 3 dan 4.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 4

Biodata Peserta



Nama	:	Isnaeni Dian Imanina K, S.Pd.
Tempat, Tgl Lahir	:	Sungguminasa, 12 Agustus 1996
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Alamat	:	Ciniayo Desa Pannyangkalang, Kec. Bajaeng, Kab. Gowa, Prov. Sulawesi Selatan
No. Telp	:	082 346 415 303
Email	:	nhienha12@gmail.com
NIP	:	19960812 202012 2 024
Golongan/ Pangkat	:	Penata Muda - III/A
Instansi	:	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bulukumba
Unit Kerja	:	Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kab.Bulukumba
Jabatan Fungsional	:	Guru PPKN

SURAT PERNYATAAN KOMITMEN DIRI

Sehubungan dengan persyaratan yang ditetapkan untuk menjadi Peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XIV pada Balai Diklat Keagamaan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap	:	Isnaeni Dian Imanina K, S.Pd.
NIP	:	19960812 202012 2 024
Jabatan	:	Calon PPKN
Instansi	:	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bulukumba
Unit Kerja	:	MTsN 6 Bulukumba

menyatakan bersedia untuk melaksanakan tugas sebagai ASN yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai dalam **AGENDA 1** : Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara, **AGENDA 2** : Nilai Dasar ANEKA, yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi, dan **AGENDA 3** : Manajemen ASN, Pelayanan Publik, dan *Whole of Government*.

Demikian surat pernyataan komitmen diri ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulukumba, 02 Desember 2021
Yang menyatakan

Isnaeni Dian Imanina K, S.Pd.
NIP. 19960812 202012 2 024

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BULUKUMBA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BULUKUMBA
Jalan Kasinambungan No. 3 Desa Dampang Kec. Gantrang Kab. Bulukumba
Email:Mtsn6bulukumba@kemenag.go.id

BERITA ACARA

Pada hari Kamis, tanggal 02 Desember 2021 di MTs. Negeri 6 Bulukumba telah dilaksanakan Aktualisasi dengan judul “Meningkatkan Kesadaran Peserta Didik dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di MTsN 6 Bulukumba”, yang dilakukan peserta LATSAR CPNS Kementerian Agama Golongan III Angkatan XIV, atas nama:

Nama Lengkap	:	Isnaeni Dian Imanina K, S.Pd.
NIP	:	19960812 202012 2 024
Jabatan	:	Guru PPKN
Pangkat/Golongan	:	Penata Muda/IIIa
Unit Kerja	:	MTsN 6 Bulukumba

Pekerjaan tersebut telah diperiksa dengan hasil evaluasi oleh mentor (Atasan langsung) yaitu pekerjaan telah diselesaikan sesuai dengan jadwal, dilaksanakan dengan baik dan bertanggung jawab. Saran dan masukan yang diberikan adalah untuk dapat terus melanjutkan kegiatan pembiasaan hidup bersih peserta didik terkhusus masalah menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Yang melaksanakan,
Peserta

Isnaeni Dian Imanina K, S.Pd.
NIP. 19960812 202012 2 024

Bulukumba, 02 Desember 2021
Yang memeriksa
Mentor/Atasan Langsung

Nurmiah, S.Ag, M.Pd.
NIP.19720818 199803 2 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BULUKUMBA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BULUKUMBA
Jalan Kasinambungan No. 3 Desa Dampang Kec. Gantrang Kab. Bulukumba
Email: Mtsn6bulukumba @kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Nomor : B-651/MTs.21.04.06/PP.00.5/10/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Nurmiah, S.Ag, M.Pd
NIP : 19720818 199803 2 002
Pangkat/Golongan : Pembina/IVa
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTsN 6 Bulukumba

Mendukung dan menyetujui rancangan aktualisasi :

Nama Lengkap : Isnaeni Dian Imanina K, S.Pd.
NIP : 19960812 202012 2 024
Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIa
Jabatan : Guru PPKN
Unit Kerja : MTsN 6 Bulukumba
Judul Aktualisasi : Meningkatkan Kesadaran Peserta Didik dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di MTsN 6 Bulukumba

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BULUKUMBA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BULUKUMBA
Jalan Kasinambungan No. 3 Desa Dampang Kec. Gantarang Kab. Bulukumba
Email:Mtsn6bulukumba@kemenag.go.id

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BULUKUMBA

Nomor : 712 Tahun 2021

Tentang
Tim Lomba Kebersihan antar Kelas
MTs Negeri 6 Bulukumba
Tahun 2021/2022

- Menimbang** : 1. Untuk menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang nyaman, menambah budaya kebersihan dan mengajak siswa aktif menjaga kebersihan MTsN 6 Bulukumba perlu di adakan kegiatan berupa lomba kebersihan antar kelas bagi peserta didik MTsN 6 Bulukumba.
2. Bahwa yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap telah mampu untuk melaksanakan tugas ini.

- Memperhatikan** : 1. Undang-undang No. 23 Tahun 2007 tentang lingkungan hidup.
2. Kebijakan pendidikan lingkungan hidup oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang ditetapkan tanggal 19 Februari 2004.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama** : Menunjuk Petugas yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai penyelenggara dan penilai pada lomba kebersihan antar kelas di MTsN 6 Bulukumba.

- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

- Ketiga** : Semua biaya yang diperlukan dalam kegiatan ini dibebankan kepada penyelenggara sekolah.
- Keempat** : Jika terdapat kekeliruan pada keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bulukumba

Pada Tanggal : 13 November 2021

Kepala Madrasah,



NURMIAH, S.Aq.,M.Pd.

NIP. 19720818 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BULUKUMBA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BULUKUMBA
Jalan Kasinambungan No. 3 Desa Dampang Kec. Gantarang Kab. Bulukumba
Email:Mtsn6bulukumba@kemenag.go.id

Lampiran 1 : Surat Keputusan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Bulukumba
Nomor : 712 Tahun 2021
Tanggal : 13 November 2021

No.	Nama	Jabatan	Kepanitiaan	Ket.
1.	Nurmiah, S.Ag.,M.Pd.	Kepala Madrasah	Penanggung Jawab	
2.	Isnaeni Dian Imanina K, S.Pd.	Guru Mapel PPKn	Ketua Pelaksana	
3.	Hj. Niswaningsih, S.Ag.,M.Pd.I.	Wakamad Sapras	Tim Penilai	
4.	Nurwati, S.Ag.	Wakamad Humas	Tim Penilai	

Ditetapkan di : Bulukumba

Pada Tanggal : 13 November 2021

Kepala Madrasah,



NURMIAH, S.Ag.,M.Pd.
NIP. 19720818 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BULUKUMBA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BULUKUMBA
Jalan Kasinambungan No. 3 Desa Dampang Kec. Gantarang Kab. Bulukumba
Email: Mtsn6bulukumba@kemenag.go.id

KEPUTUSAN TIM PENILAI
LOMBA KEBERSIHAN ANTAR KELAS
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BULUKUMBA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Setelah menimbang dan mencermati hasil penilaian seluruh anggota Dewan Juri Lomba

Kebersihan antar Kelas MTsN 6 Bulukumba Tahun Pelajaran 2021/2022 maka kami

Memutuskan :

Menetapkan :

Pertama : Nama yang tercantum di bawah ini sebagai pemenang juara I, II, dan III
pada Lomba Kebersihan antar Kelas MTsN 6 Bulukumba.

No.	Nama Kelas	Juara	Skor Nilai	Keterangan
1.	Kelas IX.2	I	352	Juara I
2.	Kelas VIII.4	II	342	Juara II
3.	Kelas VII.3	III	338	Juara 3

Kedua : Keputusan ini bersifat tetap tidak dapat diganggu gugat.

Bulukumba, 01 Desember 2021

Mengetahui,

Kepala Madrasah,

NURMIAH, S.Ag.,M.Pd.

NIP. 19720818 199803 2 002



KARTU KONTROL
PEMBIASAAN PROGRAM GERAKAN PUNGUT SAMPAH

No	NAMA SISWA	HARI/TANGGAL											
		Kamis, 04 Okt 21		Sabtu, 06 Okt 21		Senin, 08 Okt 21		Selasa, 09 Okt 21		Rabu, 10 Okt 21		Kamis, 11 Okt 21	
		GPS	Cuci Tangan	GPS	Cuci Tangan	GPS	Cuci Tangan	GPS	Cuci Tangan	GPS	Cuci Tangan	GPS	Cuci Tangan
1.	Agustina	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Agustimiranda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Ahmad Ashar Mubarak	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-
4.	Aidil	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	√	√
5.	Akbar Nur	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√
6.	Alfisyakher	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-
7.	Amiruddin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Andika	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Arjuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Ashabul Kahfi A	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	√	√
11.	Ashabul Kahfi M	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Asyraf	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Azisa Cikal Herdianti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Dilla Fadilla	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Fadliyansyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Faqih Muflih	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Fatra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Gugun Rial Mu'iz	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19.	Haeril Akbar	√	√	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√

45.	Nurul Afika	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
46.	Paldi	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
47.	Parel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48.	Radiah Tul Jannah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
49.	Rahmat Hidayat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
50.	Ramlan Al- Fauzan	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
51.	Reski Ramadani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	-
52.	Riska	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
53.	Riski	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓
54.	Rodhatul Khair	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
55.	Sahrul Ramadani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
56.	Saskia Nur Aini Sofyan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓
57.	Sri Indriani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
58.	Syahrul	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
59.	Taufiqqurrahman N	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
60.	Tiara Selviani	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
61.	Uswa Ihwana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
62.	Widya Aulia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
63.	Akbar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓
64.	Nabilatul Hijja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
65.	Khaidir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓